


PARAMITRA
Member of Indonesia Stock Exchange

PETA INVESTOR TAHUN 2024






TOPIK UTAMA



GLOBAL

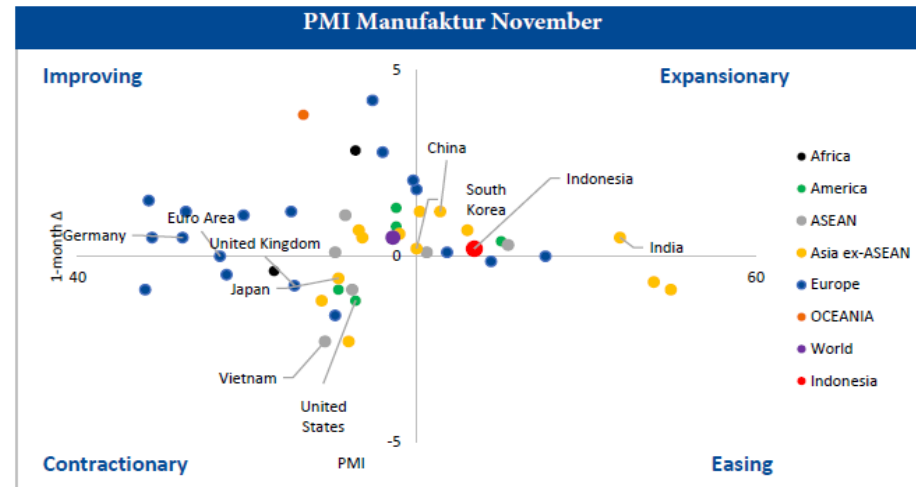
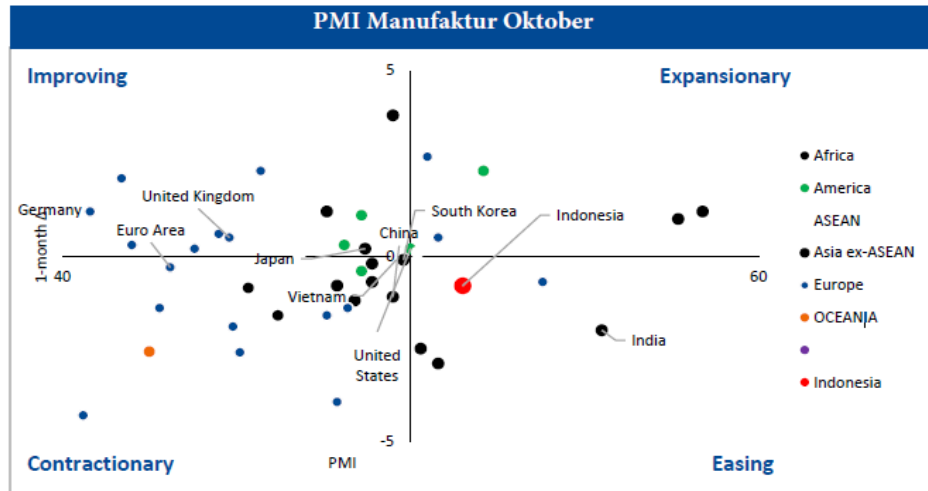


INDONESIA



STRATEGI INVESTASI

PERBAIKAN AKTIVITAS MANUFAKTUR GLOBAL



Sumber: Bloomberg

PMI	Status	Jun-23		Sep-23		Oct-23		Nov-23	
		Jumlah Negara	Persentase	Jumlah Negara	Persentase	Jumlah Negara	Persentase	Jumlah Negara	Persentase
>50	Expansionary	6	13%	7	15%	7	16%	10	23%
	Easing	9	19%	6	13%	5	11%	3	7%
<50	Improving	9	19%	15	31%	12	27%	21	49%
	Contracting	23	49%	20	42%	21	47%	9	21%

Sumber: Bloomberg

Perbaikan aktivitas manufaktur Nov 2023 mencatatkan 13 negara berada dalam zona ekspansif dan 30 negara berkontraksi. Lebih tinggi dibanding bulan Okt 2023, 12 negara ekspansif dan 33 negara berkontraksi.

INFLASI DAN SUKU BUNGA

Pergerakan Inflasi						
Jumlah Negara						
	Mei	Juni	Agt	Sep	Okt	Nov
Perlambatan	112	121	66	85	88	137
Percepatan	25	20	56	49	40	53

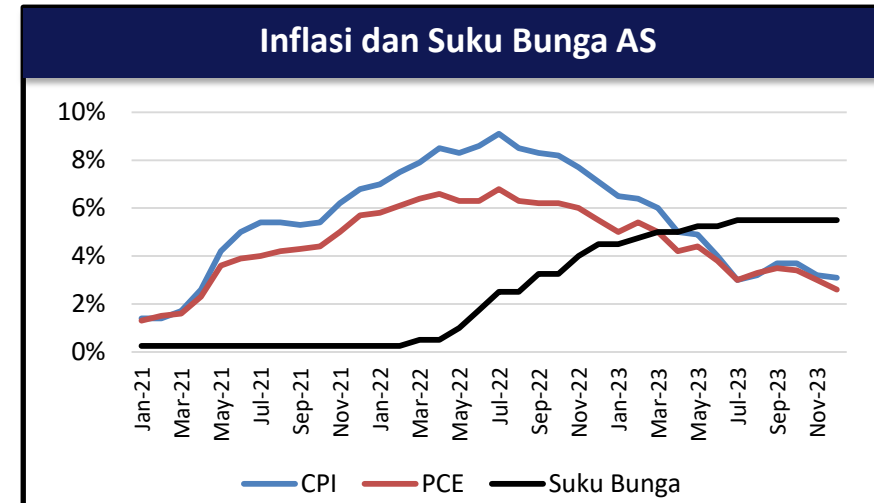
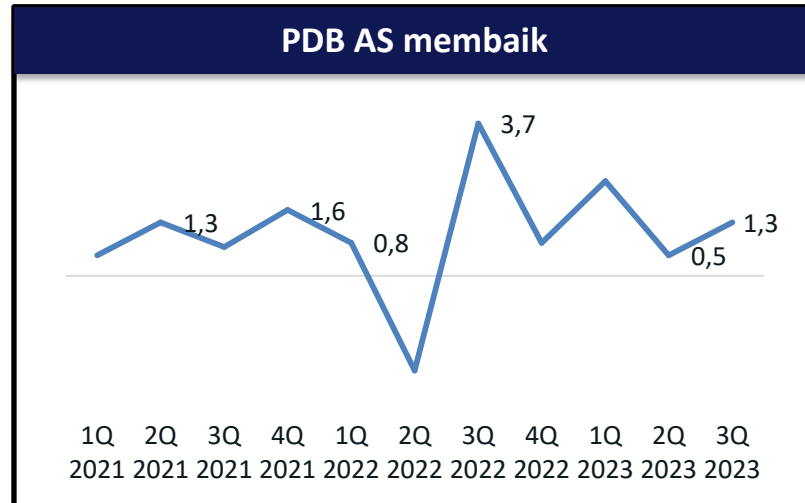
Per Juni 2023, 121 negara telah mengalami perlambatan inflasi ditopang oleh penurunan harga energi dan makanan .

Pergerakan Suku Bunga Dunia							
Jumlah Negara							
	H123	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Naik	29	19	14	16	5	6	4
Turun	11	8	8	11	12	10	1
Tetap	99	24	39	48	45	62	9

Per Juni 2023, penurunan inflasi mulai disikapi oleh kebijakan jeda pengetatan moneter oleh Bank Sentral, terutama The Fed, Bank of England, dan European Central Bank.

Sumber: Bloomberg

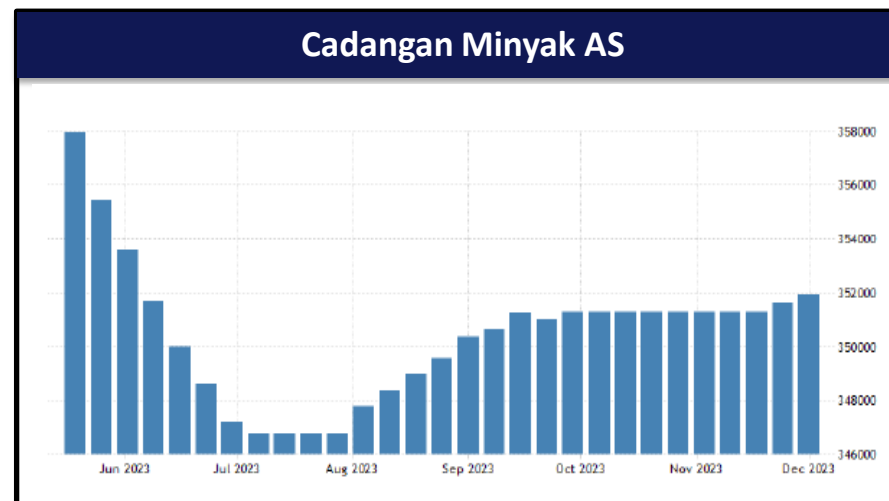
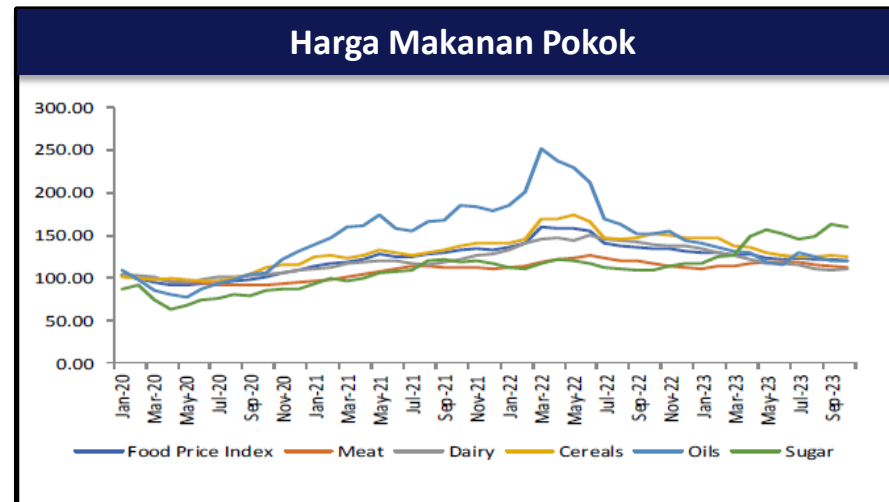
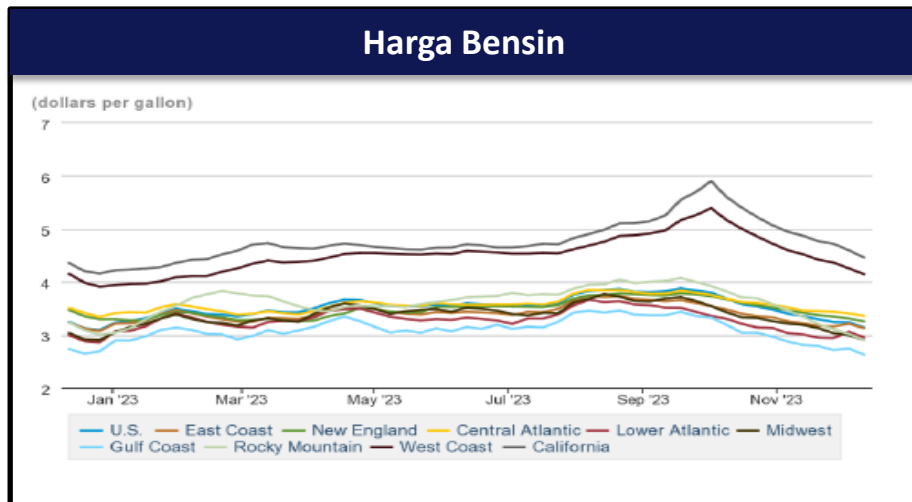
AS CATATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERBAIK SEJAK 4Q21



Sumber: Investing, PS Research

- Ekonomi AS tumbuh 4.9% YoY di 3Q23 (2.1% QoQ), terbesar sejak 4Q21 sekaligus di atas perkiraan pasar (4.3%).
- Kenaikan PDB ditopang oleh Belanja konsumen naik 4%, terbesar sejak 4Q21 (vs. 2Q23: 0.8%) dan sangat dipengaruhi oleh penurunan inflasi sejak Agustus 2022 yang sempat menekan daya beli masyarakat.

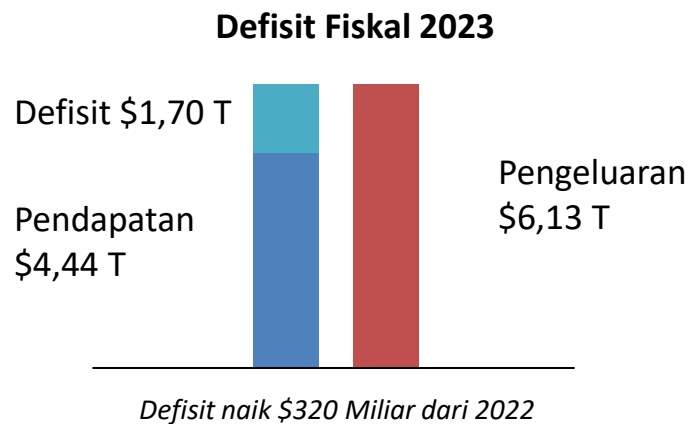
PENYEBAB INFLASI MELEMAH



Harga Energi, Bahan makanan pokok, dan harga minyak global telah melemah signifikan bahkan diikuti oleh melimpahnya Cadangan minyak AS. Keempat hal tersebut kami yakini mampu menahan volatilitas harga energi dan menjaga inflasi

DAMPAK KENAIKAN FED FUNDS RATE SEBESAR 525 BPS KE EKONOMI AS

Keberlanjutan Pelemahan Fiskal



Kenaikan defisit fiskal memicu kenaikan utang negara yang semakin diperbesar oleh kenaikan suku bunga.

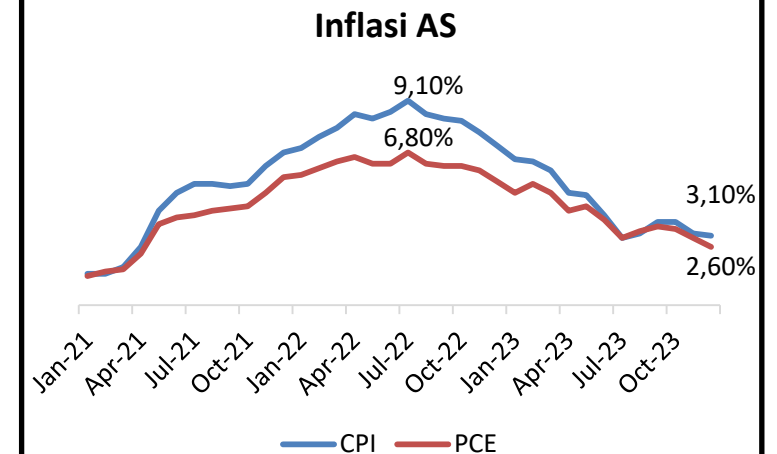
Pasar Tenaga Kerja Melemah

- Non-farm Payroll lanjut melemah ke 199ribu
- Unemployment Rate masih meningkat di 3,7%
- Initial Jobless Claims naik ke 218k

Source: US Treasury Fiscal Data, PS Research

Menciptakan ketidakpastian di pasar tenaga kerja dan menghambat penciptaan lapangan kerja baru.

Inflasi Mereda



Inflasi telah turun signifikan dari Juli 2022. Namun masih berada di atas target Fed (2%).

Terdapat sejumlah dampak negatif yang terjadi akibat kenaikan tingkat suku bunga. Meskipun tidak menimbulkan urgensi dalam waktu dekat, kami melihat ketiga faktor tersebut berpotensi menjadi katalis kuat bagi The Fed untuk memangkas suku bunga pada akhir Kuartal II 2024 sebesar 25 bps.

FOMC: PERTUMBUHAN EKONOMI AS BERPOTENSI MELAMBAT PADA 2024

Hasil Proyeksi															
Variable	Median ¹					Central Tendency ²					Range ³				
	2023	2024	2025	2026	Longer run	2023	2024	2025	2026	Longer run	2023	2024	2025	2026	Longer run
Change in real GDP	2.6	1.4	1.8	1.9	1.8	2.5-2.7	1.2-1.7	1.5-2.0	1.8-2.0	1.7-2.0	2.5-2.7	0.8-2.5	1.4-2.5	1.6-2.5	1.6-2.5
September projection	2.1	1.5	1.8	1.8	1.8	1.9-2.2	1.2-1.8	1.6-2.0	1.7-2.0	1.7-2.0	1.8-2.6	0.4-2.5	1.4-2.5	1.6-2.5	1.6-2.5
Unemployment rate	3.8	4.1	4.1	4.1	4.1	3.8	4.0-4.2	4.0-4.2	3.9-4.3	3.8-4.3	3.7-4.0	3.9-4.5	3.8-4.7	3.8-4.7	3.5-4.3
September projection	3.8	4.1	4.1	4.0	4.0	3.7-3.9	3.9-4.4	3.9-4.3	3.8-4.3	3.8-4.3	3.7-4.0	3.7-4.5	3.7-4.7	3.7-4.5	3.5-4.3
PCE inflation	2.8	2.4	2.1	2.0	2.0	2.7-2.9	2.2-2.5	2.0-2.2	2.0	2.0	2.7-3.2	2.1-2.7	2.0-2.5	2.0-2.3	2.0
September projection	3.3	2.5	2.2	2.0	2.0	3.2-3.4	2.3-2.7	2.0-2.3	2.0-2.2	2.0	3.1-3.8	2.1-3.5	2.0-2.9	2.0-2.7	2.0
Core PCE inflation ⁴	3.2	2.4	2.2	2.0		3.2-3.3	2.4-2.7	2.0-2.2	2.0-2.1		3.2-3.7	2.3-3.0	2.0-2.6	2.0-2.3	
September projection	3.7	2.6	2.3	2.0		3.6-3.9	2.5-2.8	2.0-2.4	2.0-2.3		3.5-4.2	2.3-3.6	2.0-3.0	2.0-2.9	
Memo: Projected appropriate policy path															
Federal funds rate	5.4	4.6	3.6	2.9	2.5	5.4	4.4-4.9	3.1-3.9	2.5-3.1	2.5-3.0	5.4	3.9-5.4	2.4-5.4	2.4-4.9	2.4-3.8
September projection	5.6	5.1	3.9	2.9	2.5	5.4-5.6	4.6-5.4	3.4-4.9	2.5-4.1	2.5-3.3	5.4-5.6	4.4-6.1	2.6-5.6	2.4-4.9	2.4-3.8

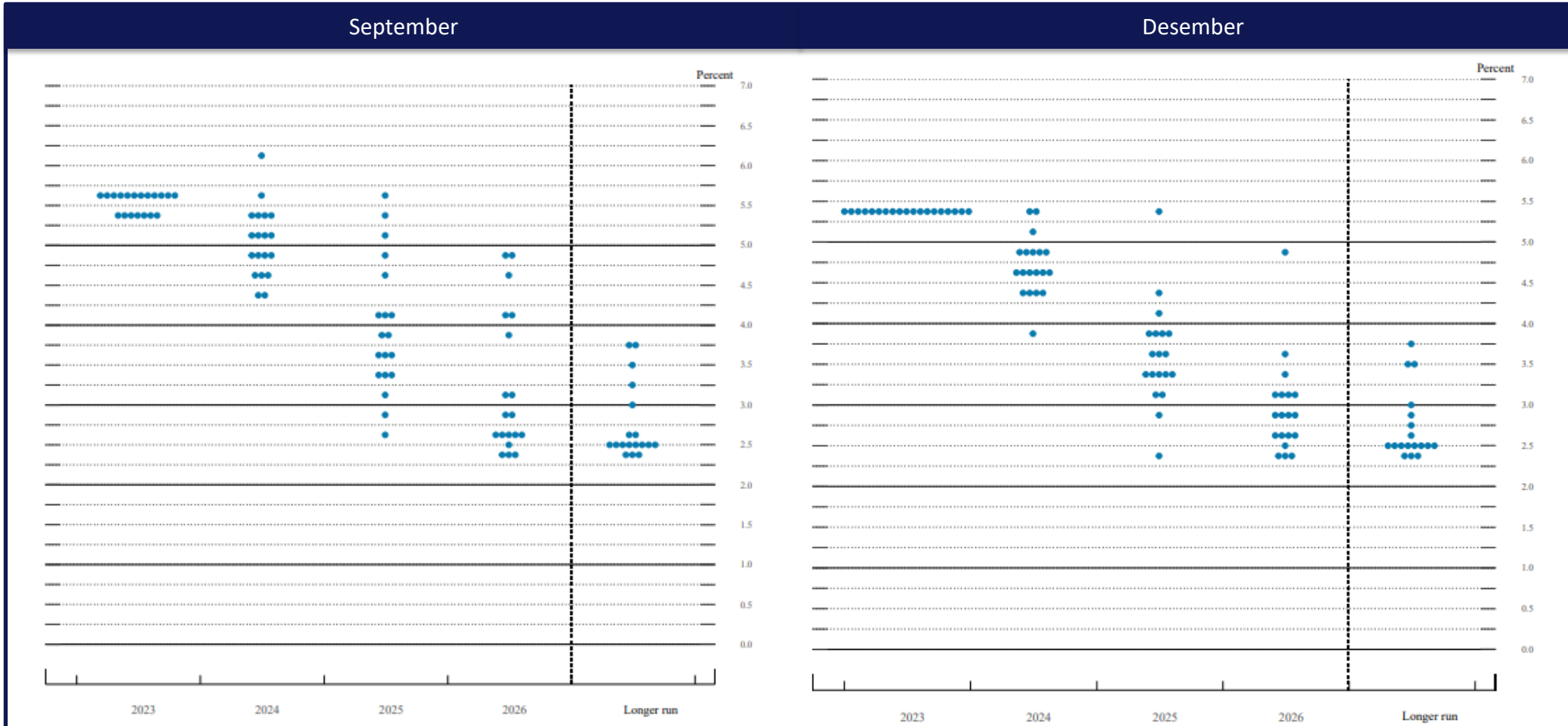
*Median: proyeksi tengah
*Central Tendency: tidak memasukkan tiga proyeksi tertinggi dan tiga proyeksi terendah untuk setiap variabel dalam setiap tahun.
*Range: mencakup semua proyeksi anggota dewan komite dan Presiden

Source: FOMC (Federal Open Market Committee) Summary Economic Projections

- Proyeksi pertumbuhan PDB turun menjadi 1,4% pada tahun 2024 (Prev: 1,5%).
- Proyeksi tingkat pengangguran tetap sebesar 4,1% pada tahun 2024.
- Proyeksi Inflasi PCE pada tahun 2024 menjadi 2,4% (Prev: 2,5%) dan PCE Inti menjadi 2,4% (Prev: 2,6%).

Untuk mengatasi potensi perlambatan ekonomi, FOMC memperkirakan penurunan suku bunga pada tahun 2024-2026. Proyeksi Suku Bunga pada 2024 diturunkan menjadi 4,6% (Prev: 5,1%).

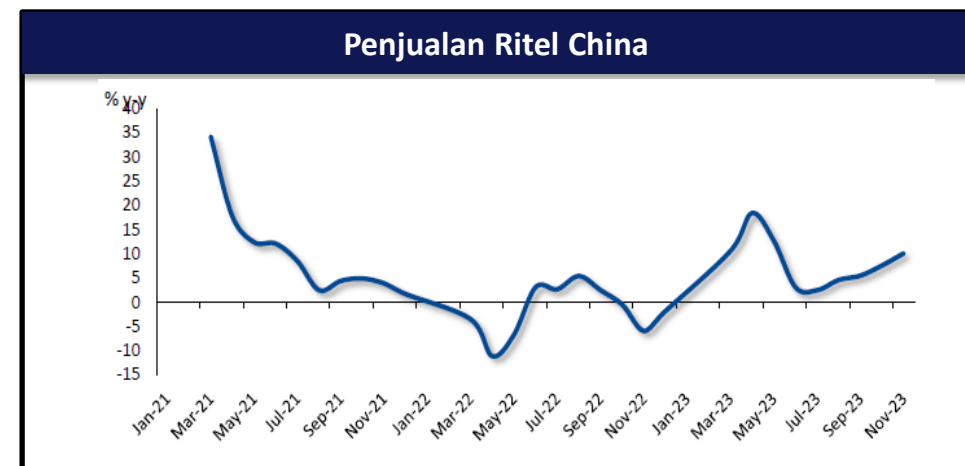
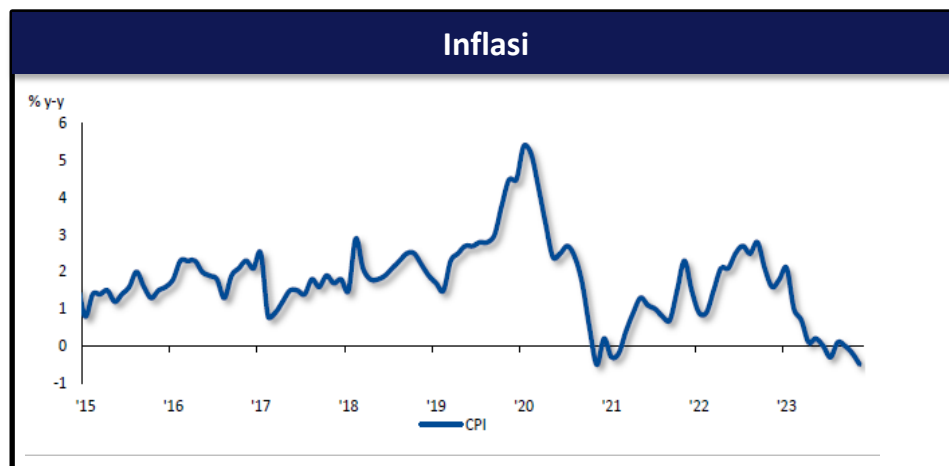
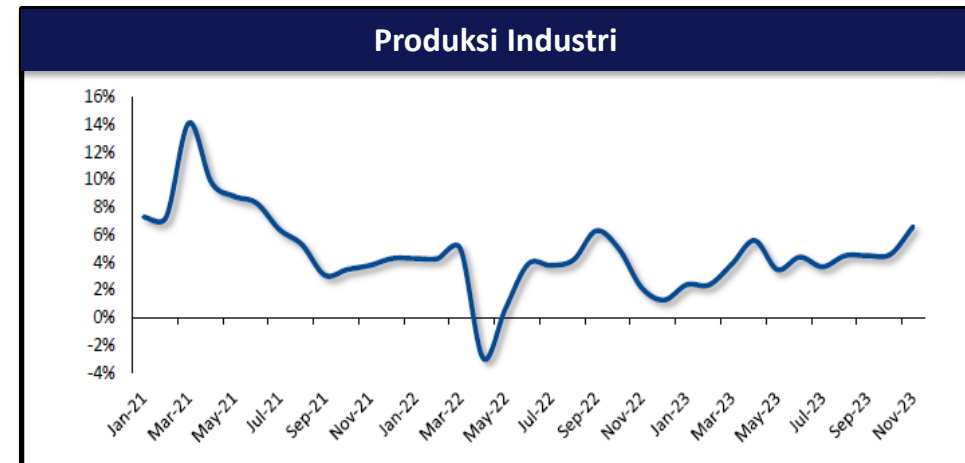
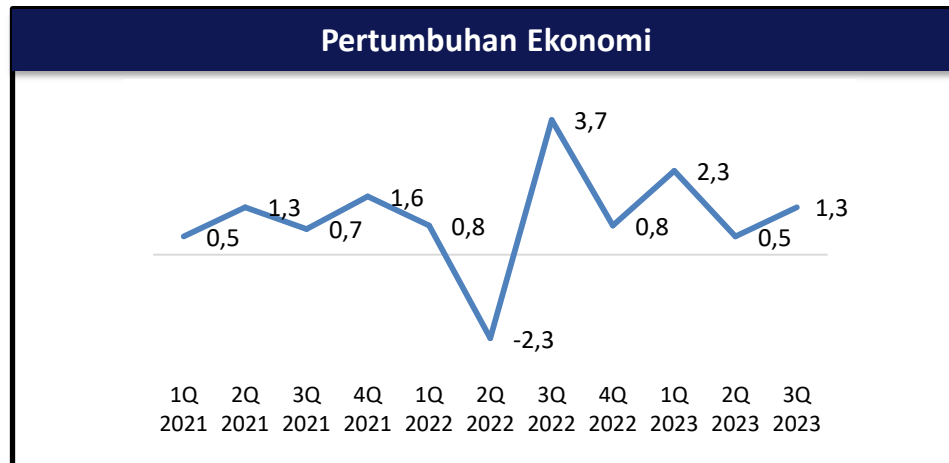
DOT PLOT MENUNJUKKAN PENURUNAN SUKU BUNGA PADA TAHUN 2024



Dot Plot menunjukkan proyeksi tingkat suku bunga di masa depan. Dot Plot bulan Desember 2023 menunjukkan bahwa The Fed memproyeksikan penurunan suku bunga lebih besar pada tahun 2024.

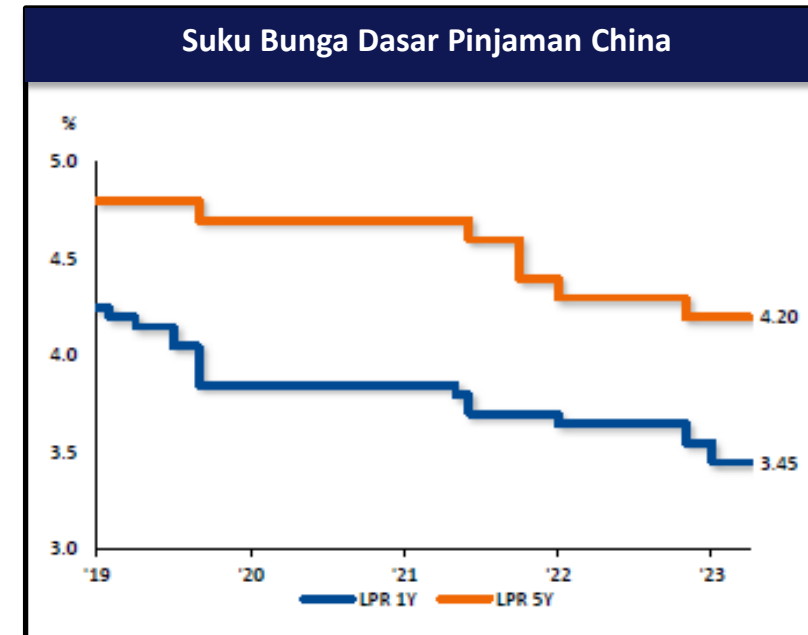
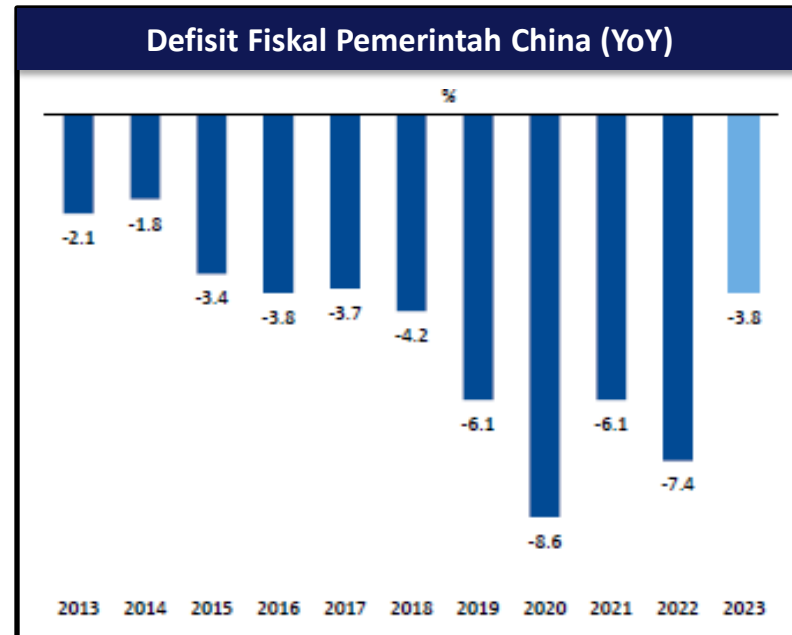
Source: FOMC Summary Economic Projections

PEMULIHAN CHINA DI BAWAH EKSPEKTASI



Sumber: Bloomberg

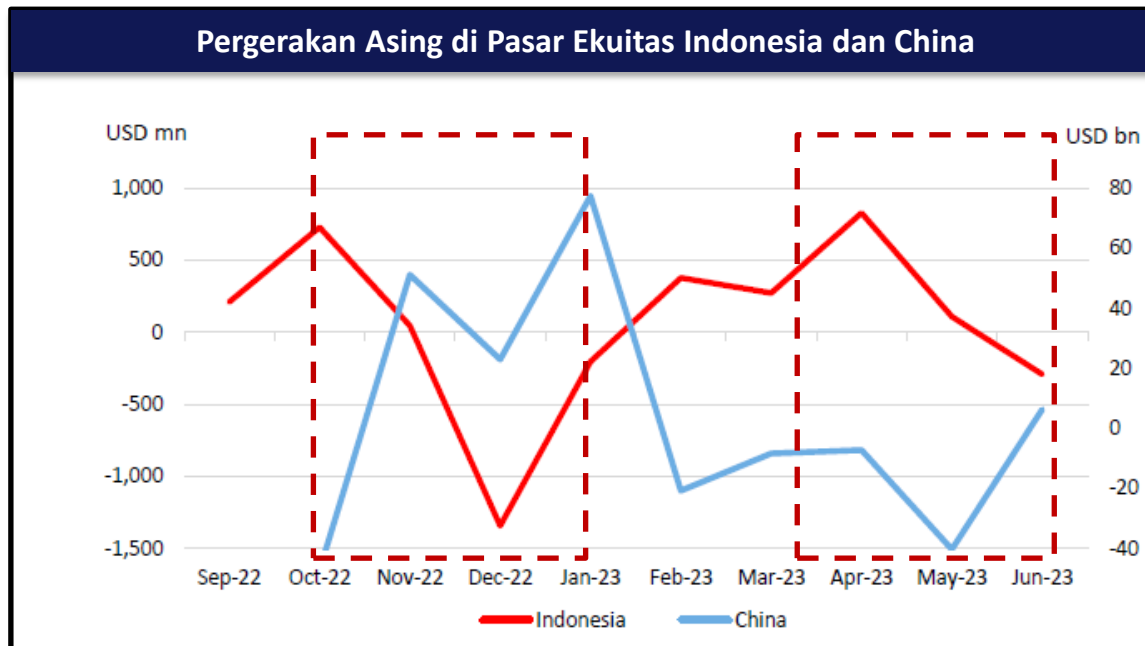
PBOC: TAHAN PENGETATAN MONETER



Sumber: Bloomberg

- People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga kredit pada pertemuan November.
 - LPR jangka pendek, yang digunakan untuk kredit korporasi dan rumah tangga, dipertahankan pada level 3,45%.
 - LPR jangka panjang, yang berfungsi sebagai patokan untuk hipotek, dipertahankan pada level 4,2%.
- Rendahnya suku bunga, masih belum memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian namun berhasil menekan defisit fiskal menjadi -3,8% YoY (Prev: -7,4%).

PERGERAKAN FOREIGN INFLOW



Sumber: Bloomberg

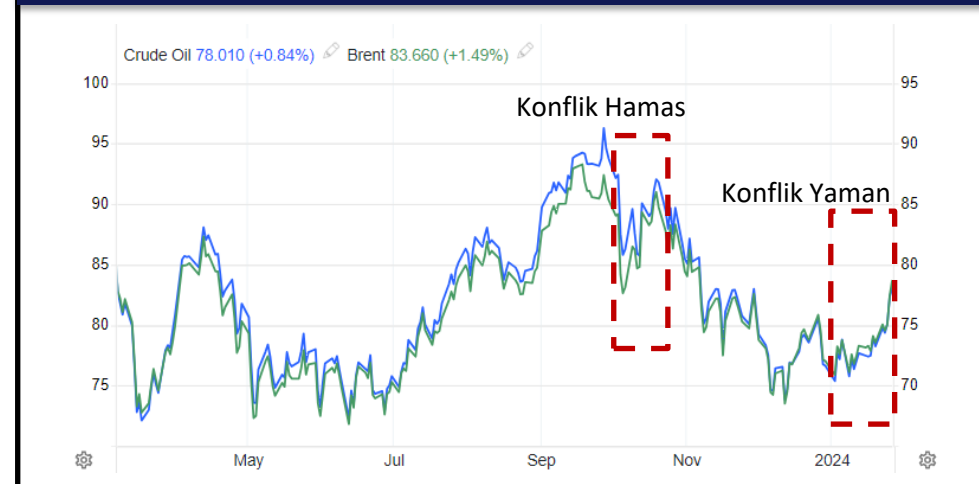
Terdapat kecenderungan yang berlawanan antara minat investor asing di Indonesia dan China.

- Okt - Des 2022, China mulai melonggarkan aturan *Zero Covid Policy* yang mendorong *capital inflow* ke China (Indonesia *outflow*)
- Jan – Mei 2023, rilisnya data ekonomi China menunjukkan pelemahan masih berlanjut hingga 4Q22 dan memicu *capital outflow* dari China (Indonesia *inflow*).
- Kami menyimpulkan, keunggulan Indonesia dibanding China sebagai tujuan investasi asing berpotensi berlanjut seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dan ekonomi China yang melemah.

KONFLIK TIMUR TENGAH

- Pertama, **Konflik Hamas & Israel** yang diawali serangan Hamas pada awal Oktober 2023 ke Israel dan serangan balasan Israel ke daerah Gaza. Kedua, **serangan Yaman terhadap kapal AS** di laut merah membesar dan mengakibatkan Inggris ikut serta dalam serangan balasan (Jan 2024). Harga minyak global menguat didorong kekhawatiran meluasnya perang.
- Kekhawatiran timbul karena keterlibatan negara produsen minyak dengan Palestina (Arab Saudi, Iran, Kuwait, Uni Emirat Arab) berpotensi mengganggu jalur utama perdagangan dan transportasi minyak dari Timur Tengah ke pasar global.
- **Kami melihat dampaknya terhadap apresiasi harga minyak akan sementara selama tidak ada embargo yang dilakukan.**

Konflik Timur Tengah Mempengaruhi Harga Minyak Mentah



Selat Hormuz, salah satu Chokepoint yang Berpotensi Terganggu






TOPIK UTAMA



GLOBAL

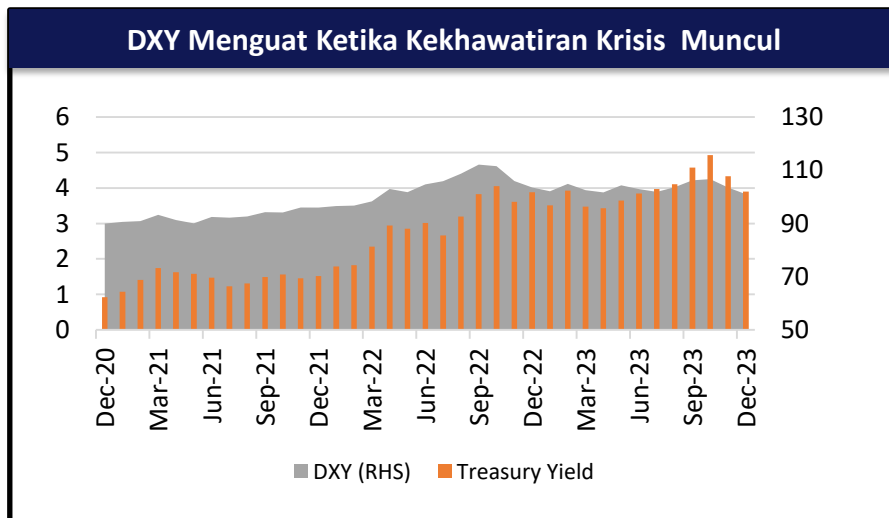


INDONESIA

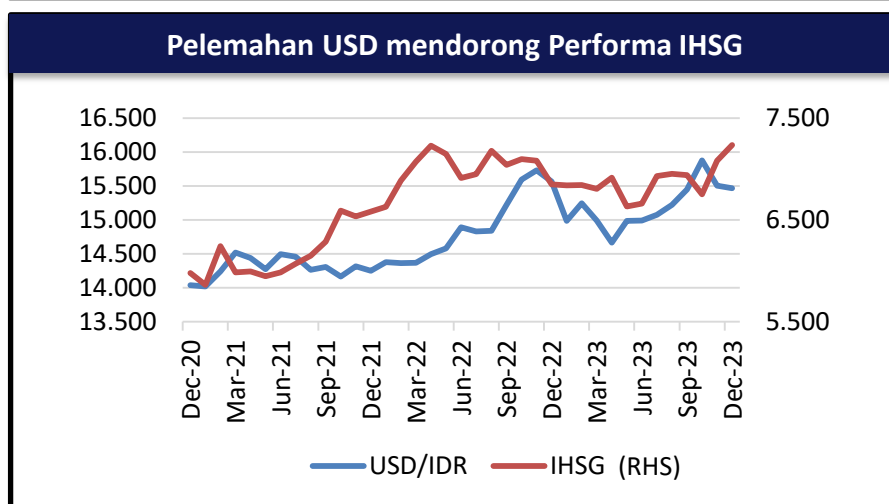


STRATEGI INVESTASI

PENGUATAN RUPIAH DITOPANG SINYAL *RATE CUT THE FED*

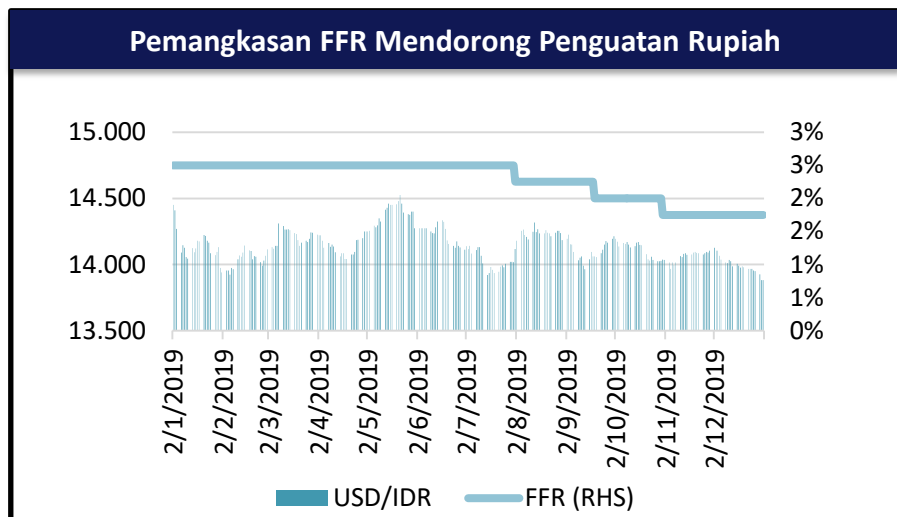
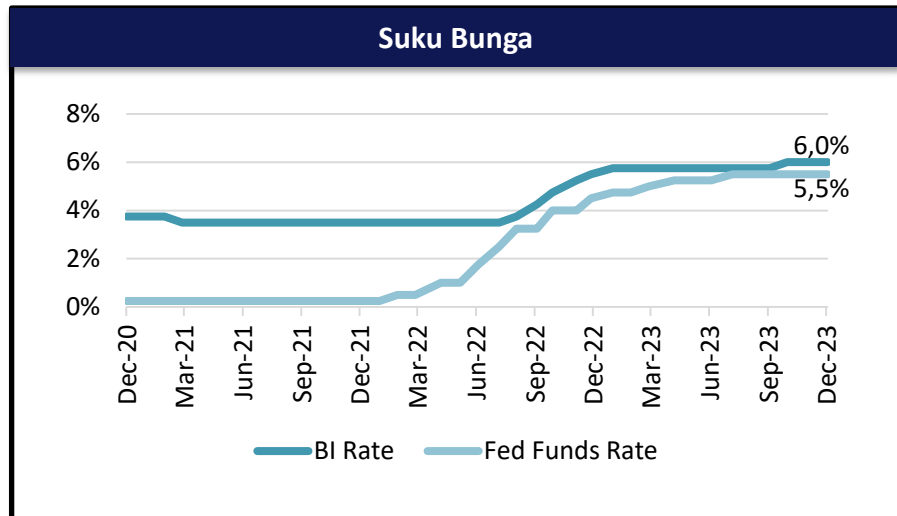


➤ **Pelemahan Rupiah pada Sep–Okt (Rp15,200/USD hingga 15,900/USD)** memicu respon *risk-off* investor. Kemunculan sinyal resesi akibat konflik geopolitik Israel-Hamas hingga prospek kebijakan moneter AS mendorong penguatan DXY (dollar index) dan Treasury Yield (Imbal hasil Obligasi 10 Tahun Pemerintah AS).



➤ **Pada Nov-Des 2023 Rupiah berbalik menguat (Rp15,900/USD hingga Rp15,300)** mendorong *risk-on* investor setelah AS berencana menerbitkan obligasi jangka panjang dan sinyal The Fed akan melakukan tiga kali *rate cut* (pemangkasan suku bunga) pada 2024 pada FOMC 13–14 Desember 2023.

KORELASI BI RATE DAN FFR



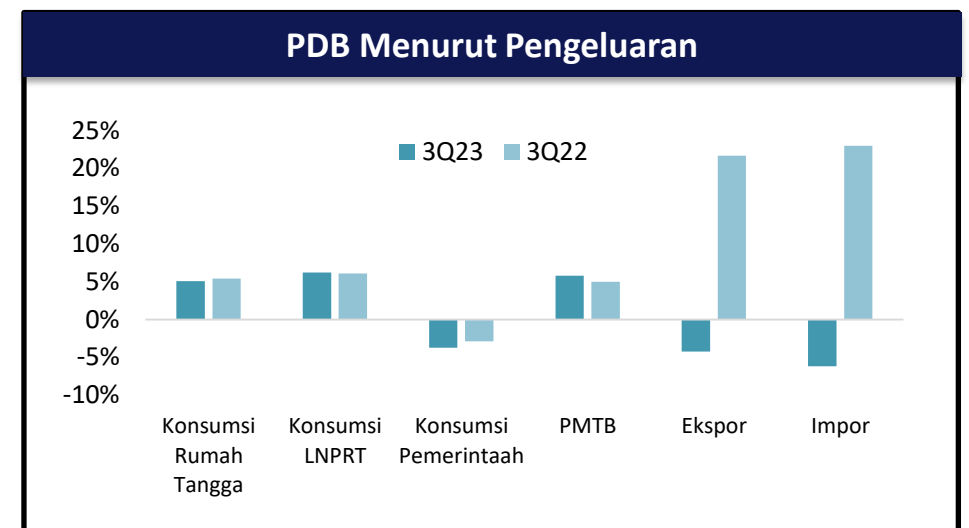
- **Sepanjang 4Q23, Bank Indonesia konsisten menjaga stabilitas Rupiah dengan kenaikan BI Rate diluar ekspektasi pada Okt 2023 dan bertahan di level 6% hingga akhir 2023.**
- **Kenaikan BI Rate sebesar 250bps mendorong penguatan Rupiah terhadap USD, biaya impor yang lebih murah, hingga penyesuaian suku bunga bank yang mendorong pendapatan bunga Bank menguat.**
- **Secara historikal, terdapat kecenderungan BI Rate bergerak sejalan dengan FFR. Pergerakan tersebut dilatarbelakangi oleh inisiasi Bank Sentral untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Pada 2024, kami memperkirakan hal ada potensi penurunan suku bunga pada 2Q24 juga ditopang faktor:**
 1. Rupiah stabil di area Rp15,500.
 2. inflasi berada dalam sasaran BI 2,5±1% pada 2024.
 3. Lonjakan daya beli dan konsumsi Masyarakat.

2023: PERTUMBUHAN EKONOMI MELAMBAT

Pertumbuhan ekonomi RI pada 3Q23 tumbuh 4,94% YoY melambat dibandingkan 2Q23 sebesar 5,17% YoY. Meskipun masih berada di kisaran level stabil sejak Pandemi Covid-19. Kontraksi tipis disebabkan oleh:

- ✓ **Ekspor** (kontribusi ekspor 26% dari total PDB 3Q23) batu bara - 17.86% YoY serta lemak dan minyak hewani/nabati -18.13% YoY, seiring turunnya permintaan global sejak Des 2022.
- ✓ **Konsumsi Pemerintah** -3,76% YoY disebabkan pergeseran pembayaran gaji ke-13 yang dilakukan pada kuartal sebelumnya.
- ✓ **Impor** -6,18% YoY karena penurunan impor bahan baku dan penolong.

LNPRT: Lembaga Non Profit yang Melayani Masyarakat
PMTB: Pembentukan Modal Tetap Bruto



Source: BPS, PS Research

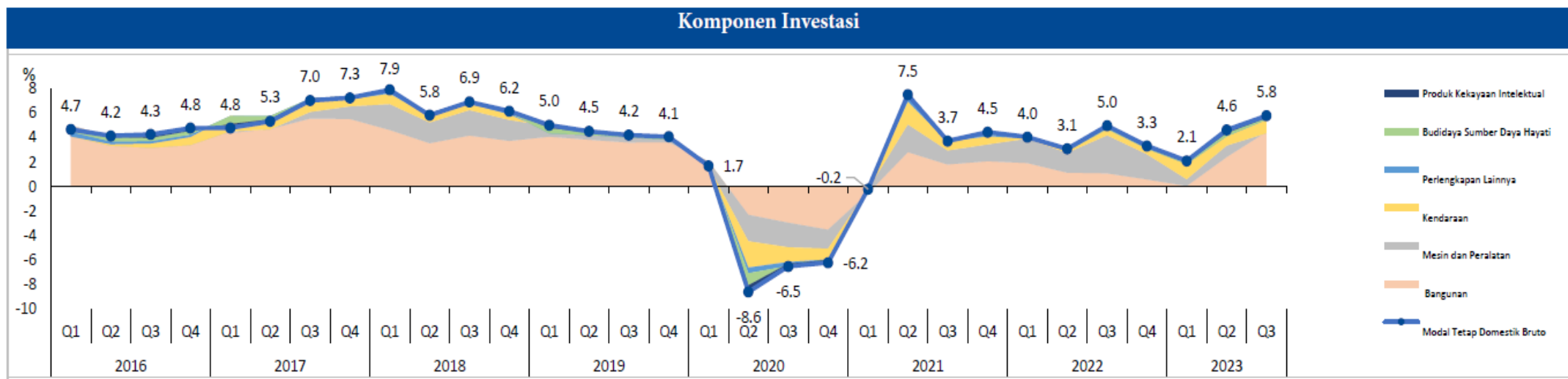
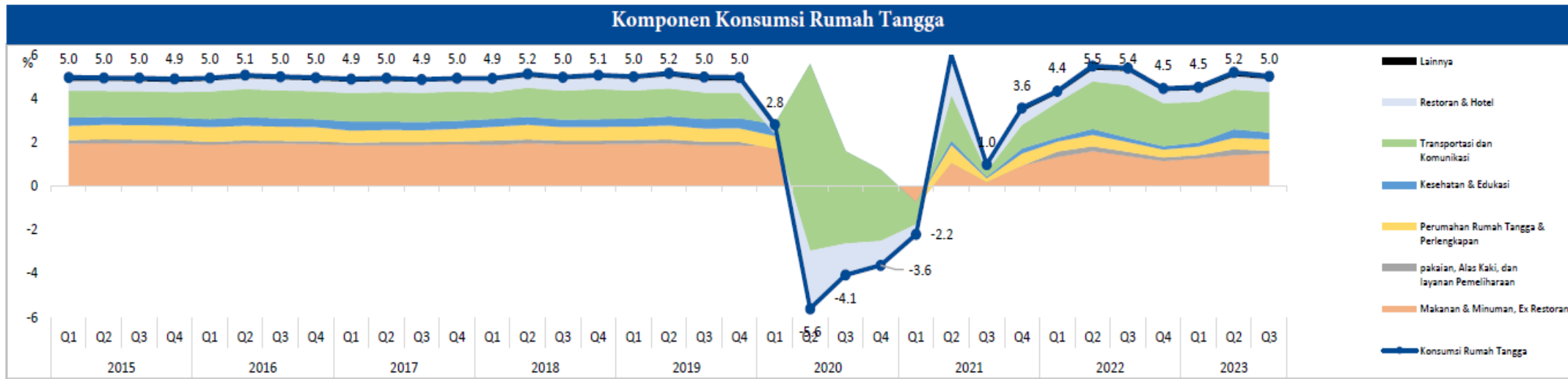
PERTUMBUHAN EKONOMI BERDASARKAN PENGELUARAN

Pertumbuhan PDB 2023										
	2022					2023F				
	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	Q1	Q2	Q3	Q4	FY
PDB	5.02	5.46	5.73	5.01	5.31	5.03	5.17	4.94	5.05	5.06
Konsumsi										
Rumah Tangga	4.34	5.51	5.39	4.48	4.93	4.54	5.23	5.06	5.60	5.11
Non- Profit	5.90	5.02	5.97	5.70	5.64	6.17	8.62	6.21	12.83	8.49
Pemerintah	-6.62	-4.63	-2.55	-4.77	-4.51	3.99	10.62	-3.76	4.19	3.48
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4.08	3.09	4.98	3.33	3.87	2.11	4.63	5.77	3.05	3.88
Ekspor Barang & Jasa	14.22	16.40	19.41	14.93	16.28	11.68	-2.75	-4.26	1.00	1.08
Impor Barang & Jasa	16.04	12.72	25.37	6.25	14.75	2.77	-3.08	-6.18	1.50	-1.13

Source: BPS

PDB naik 4,94% di 3Q23, sementara secara kumulatif, PDB naik 5,05% di 9M23, masih sejalan untuk mencapai di atas level pertumbuhan 5% di FY2023

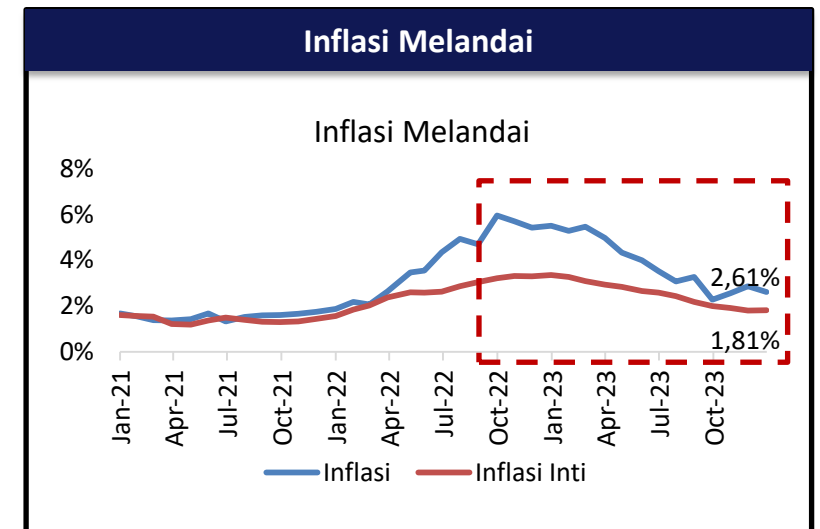
KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN INVESTASI TERJAGA SOLID



TREN INFLASI MELANDAI SEPANJANG 2023

	Perbandingan Inflasi 2022 dan 2023	2022		2023		Naik/ Turun
		Inflasi	Andil Inflasi	Inflasi	Andil Inflasi	
	Inflasi Umum (YoY)	5,51	5,51	2,61	2,61	Turun
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	5,83	1,51	6,18	1,6	Naik
2	Pakaian dan Alas Kaki	1,4	0,08	0,78	0,04	Turun
3	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	3,78	0,74	0,5	0,1	Turun
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	4,86	0,29	1,57	0,09	Turun
5	Kesehatan	2,87	0,08	1,94	0,05	Turun
6	Transportasi	15,26	1,85	1,27	0,17	Turun
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,36	-0,02	0,2	0,01	Naik
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	3,04	0,06	1,69	0,04	Turun
9	Pendidikan	2,77	0,16	1,97	0,11	Turun
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	4,49	0,4	2,07	0,18	Turun
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	5,91	0,37	3,55	0,22	Turun

Source: BPS, PS Research

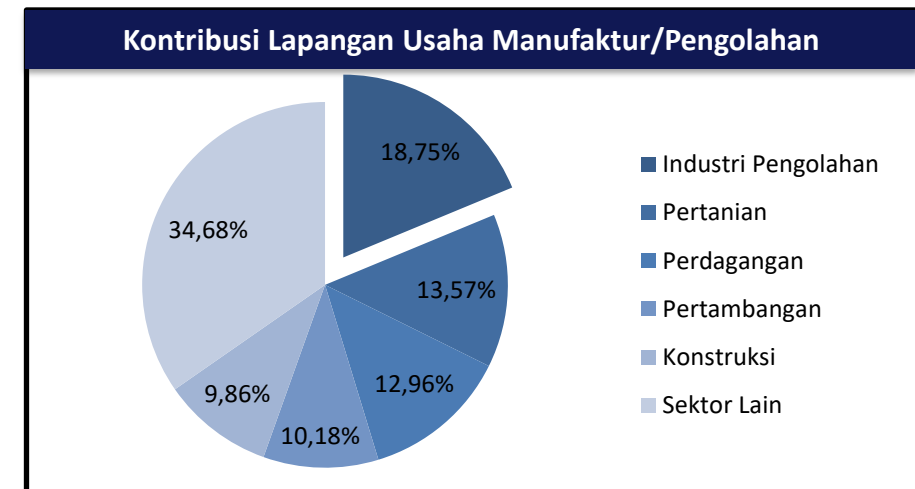
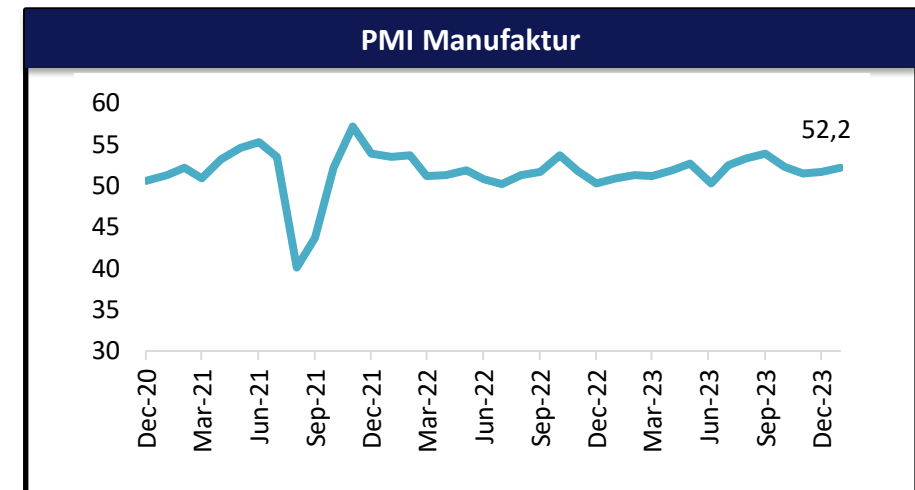


Source: Investing, PS Research

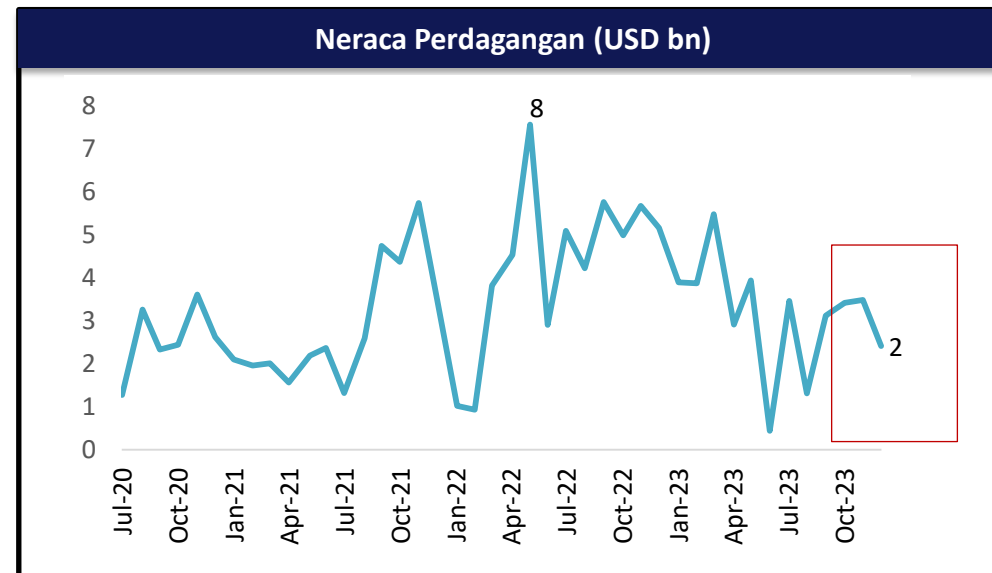
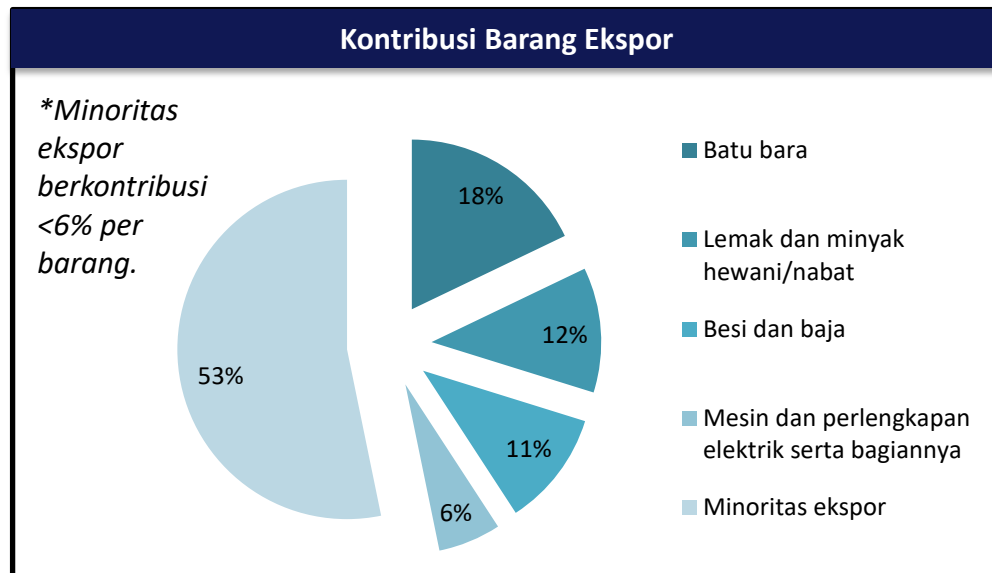
- **Inflasi Desember tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan pada setiap jenis pengeluaran.** Kami melihat penurunan tren inflasi turun signifikan didorong oleh turunnya inflasi transportasi karena penurunan harga minyak global dan pengetatan moneter BI yang cukup agresif dengan 250bps sejak Agustus 2022 (2023: 50 bps).
- **Kami memperkirakan adanya potensi kenaikan inflasi pada 1Q24 ditopang lonjakan daya beli masyarakat namun masih dalam range BI 1,5%-3,5% yang dipengaruhi oleh kegiatan politik jelang pemilu dan persiapan hari raya Idul Fitri.**

AKTIVITAS MANUFAKTUR LANJUTKAN EKSPANSI

- **PMI Manufaktur Indonesia pada Desember 2023** perpanjang periode ekspansi (level PMI >50) selama 28 bulan berturut-turut secara bulanan ke posisi 52,2 dari 51,7 pada bulan November, sedangkan secara tahunan turun dari 53,7 (Des 2022).
- **Sektor manufaktur berkontribusi 18,75% terhadap PDB 3Q23.** Kami memperkirakan adanya **potensi lonjakan konsumsi masyarakat yang akan mendorong aktivitas manufaktur Indonesia untuk konsumsi dalam negeri** seiring dengan kegiatan Politik jelang Pemilu dan Persiapan hari raya Idul Fitri. **Sehingga, pada 1Q24 PMI Manufaktur berpotensi melanjutkan periode ekspansi.**



SURPLUS NERACA PERDAGANGAN

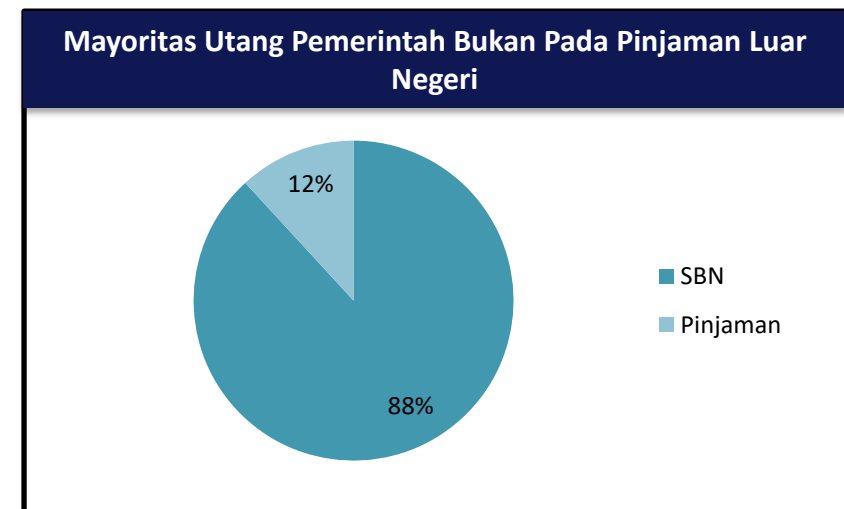
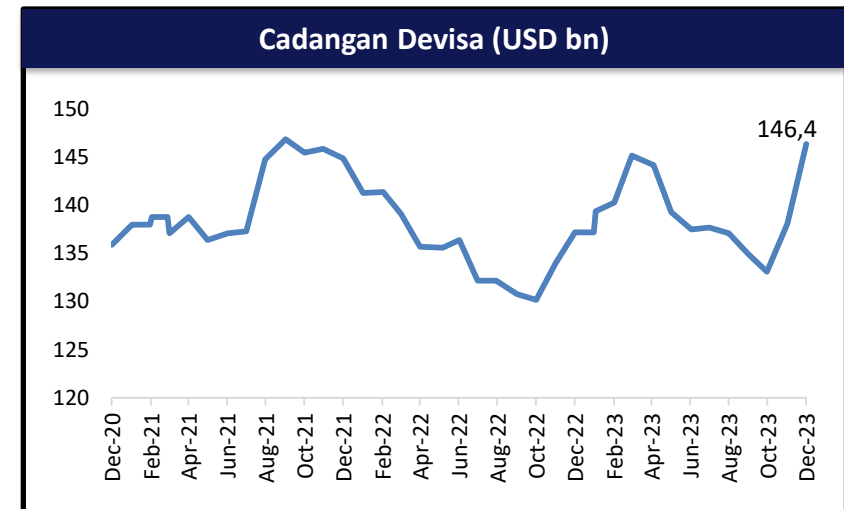


Source: BPS, PS Research

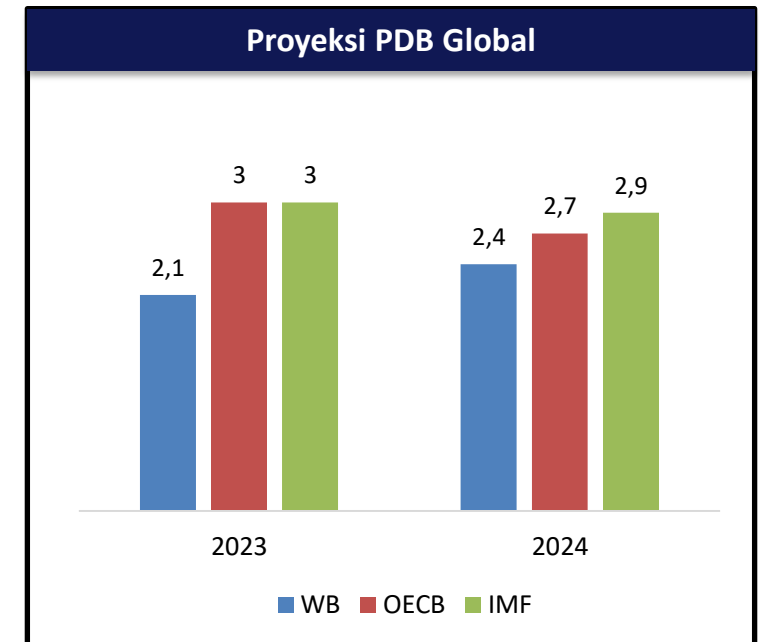
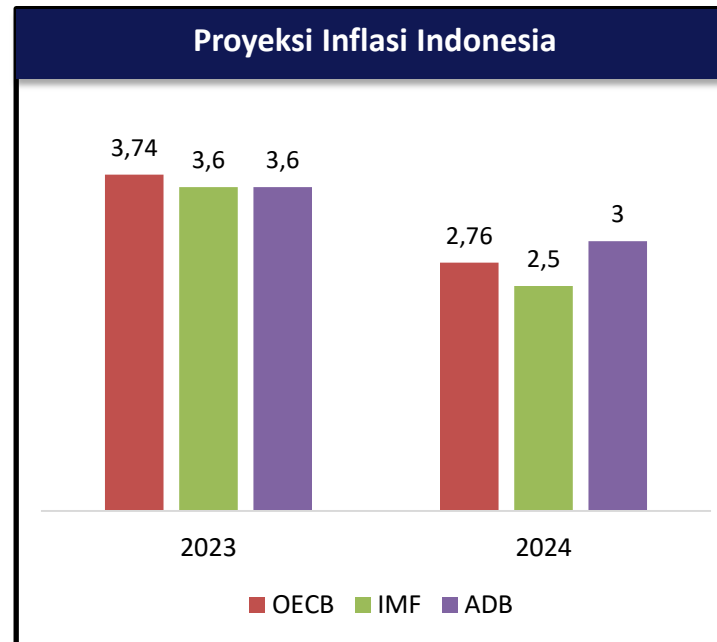
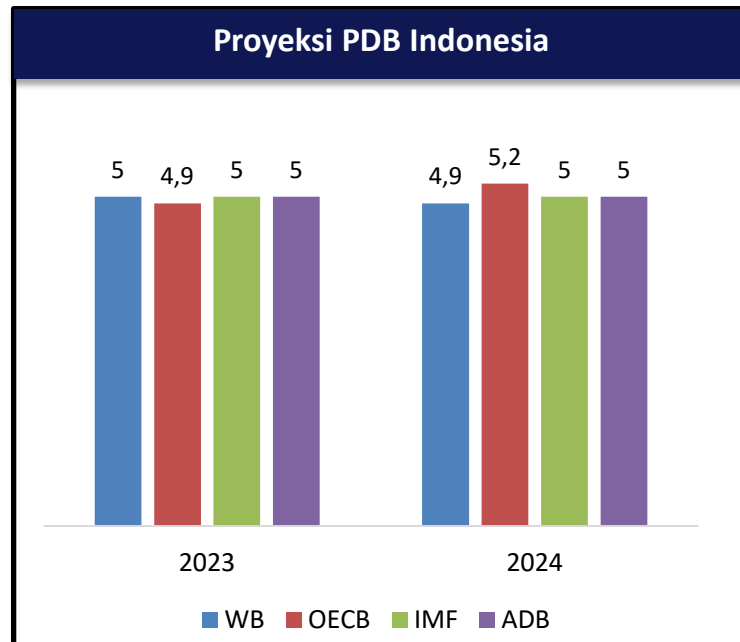
- **Neraca Perdagangan melanjutkan penurunan surplus menjadi USD2,41 Miliar pada Desember 2023 (-11% YoY) sejak berakhirnya *windfall* batu bara di akhir 2022 (kontribusi batu bara 18% dari total ekspor). Impor juga mengalami penurunan karena penurunan impor migas dan non-migas, seperti mesin/ perlengkapan elektrik yang seiring dengan penguatan rupiah.**
- **Penurunan ekspor menyumbang 26% terhadap kontraksi tipis pada PDB 3Q23. Kami melihat normalisasi nilai ekspor 2023 akan menurunkan acuan ekspor untuk tahun 2024. Ekspor berpotensi stabil pada tahun 2024 yang akan menopang penguatan Rupiah.**

CADANGAN DEVISA MELONJAK DI AKHIR TAHUN 2023

- Pada Desember 2023, cadangan devisa Indonesia mencapai USD146,4 Miliar (Nov: USD138,1 Miliar). Kenaikan cadangan devisa tersebut disebabkan oleh penarikan pinjaman luar negeri pemerintah serta penerimaan dari pajak dan jasa.
- Cadangan devisa stabil di kisaran USD120-140 Miliar (terutama saat krisis 2020), setara dengan pembiayaan 5-6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri, serta di atas standar kecukupan internasional. **Perkiraan kami, pada 2024 di tengah proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5% dan Rupiah stabil diikuti rendahnya utang luar negeri pemerintah, cadangan devisa dapat bertahan solid** untuk menjaga ketahanan ekonomi negara terhadap gejolak ekonomi dan meningkatkan daya tarik bagi investor asing.



EKONOMI INDONESIA PADA 2024 DIPERKIRAKAN MELEBIHI EKONOMI GLOBAL



Data Terbaru	
WB	Oktober (Indonesia), Juni (Global)
OECB	September
IMF	Oktober
ADB	September

- Proyeksi PDB Indonesia dari lembaga global untuk tahun 2024 diperkirakan tumbuh mengalahkan pertumbuhan global, solid di area 5% dengan proyeksi inflasi melemah.
- Selain itu untuk proyeksi PDB global untuk tahun 2024 masih stabil di tengah perekonomian US dan China yang mengalami perlambatan.

Sumber: World Bank (WB), OECB, IMF, ADB

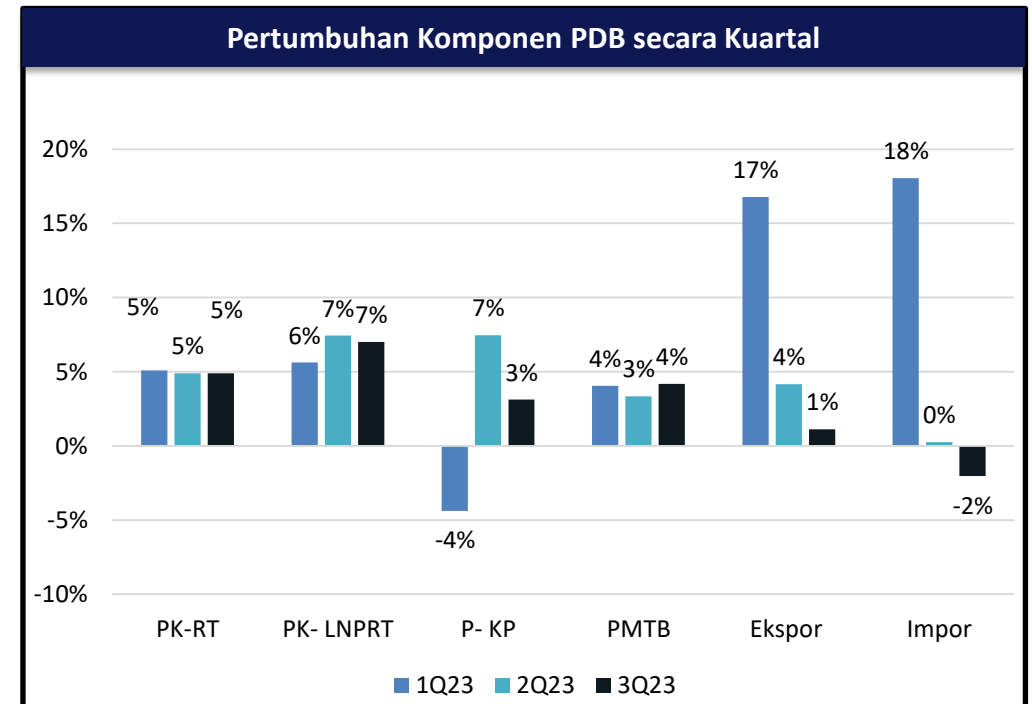
KESIMPULAN EKONOMI

- Pada tahun 2024 kami memperkirakan ekonomi Indonesia dapat bertumbuh di kisaran area 5% dengan potensi kenaikan inflasi yang terjaga dalam kisaran target BI 1,5-3,5%
- Stabilitas ekspor dan konsumsi dalam negeri jelang Pemilu dan Hari Raya Keagamaan berpotensi memperkuat aktivitas manufaktur dan Rupiah
- Cadangan devisa tetap solid untuk membiayai 5-6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah (11% dari total utang Pemerintah)

Kami optimis ketiga hal tersebut dapat memperkuat stabilitas ekonomi Indonesia dan mendorong minat investor asing.

KONTRIBUSI PEMILU PADA PEREKONOMIAN

- Secara historikal, PDB Indonesia menjelang Pemilu berada stabil di kisaran level 5%. Dimana, telah berlangsung pasca normalisasi Pandemi Covid-19 (4Q21).
- Berdasarkan data PDB, **kestabilan ditopang dari sisi LNPRT yang mengalami pertumbuhan tertinggi pada 3Q23** sebesar 6% YoY, meskipun berkontribusi 1,16% terhadap PDB. Dimana, salah satu lembaga yang termasuk ke dalam LNPRT merupakan Partai Politik.
- **Tingginya pengeluaran Politik jelang pemilu** (Kampanye: 28 Nov 2023 s/d 10 Feb 2024) juga cukup sejalan dengan kenaikan data Jumlah Uang Beredar. Sehingga, dapat ikut berkontribusi pada inflasi karena naiknya konsumsi masyarakat.



Source: BPS, PS Research

PK-RT: Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

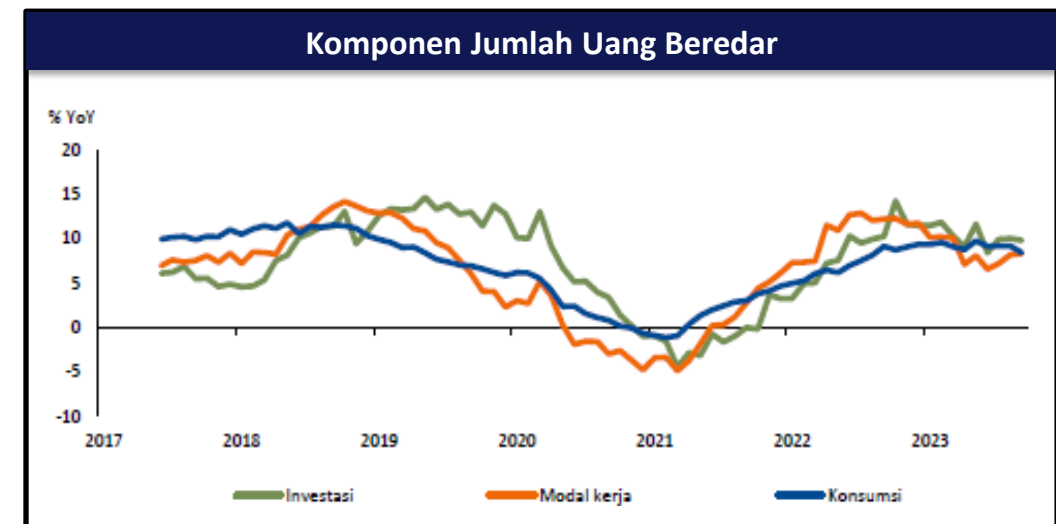
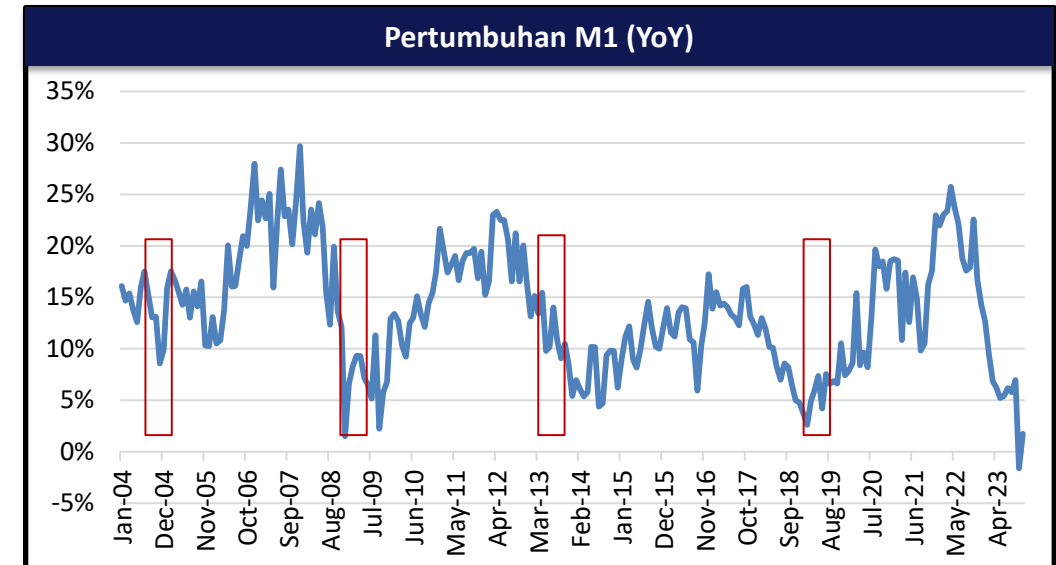
PK-LNPRT: Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Masyarakat

P-KP: Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

PMTB: Pembentukan Modal Tetap Bruto

LANJUTAN...

- Secara historikal, Jumlah uang beredar ketika Pemilu memiliki pola kenaikan hingga hari Pemilu terselenggara.
- Kami memperkirakan kenaikan di uang beredar berpotensi lebih besar dari 4 periode Pemilu sebelumnya mengingat tahun ini Pemilihan Presiden dan Kepala Daerah dilaksanakan bersamaan.



Source: BI, PS Research

HASIL SURVEI PEMILU

Rata-rata hasil survei menunjukkan belum terdapat kandidat yang berhasil meraih 50% suara sehingga berpotensi dilakukan Putaran Kedua.

Posisi tertinggi diperoleh Prabowo – Gibran dengan rata-rata perolehan sebesar 44%. Tingginya elektabilitas tersebut ditopang oleh beberapa faktor:

- Jabatan sebagai Menteri Pertahanan di masa pemerintahan Joko Widodo (Jokowi)
- Inisiasi tegas untuk melanjutkan program Jokowi
- Keterlibatan putra sulung Presiden Jokowi sebagai Calon Wakil Presiden.

SURVEI PEMILU			
Penyelenggara Survei	Prabowo-Gibran	Anies-Muhaimin	Ganjar-Mahfud
Litbang Kompas	39%	17%	15%
Survei LSI Denny JA	43%	25%	24%
Survei Populi Center	47%	22%	22%
Survei Ipsos	43%	23%	22%
Poltracking Indonesia	46%	28%	24%
Rata-rata	44%	23%	22%

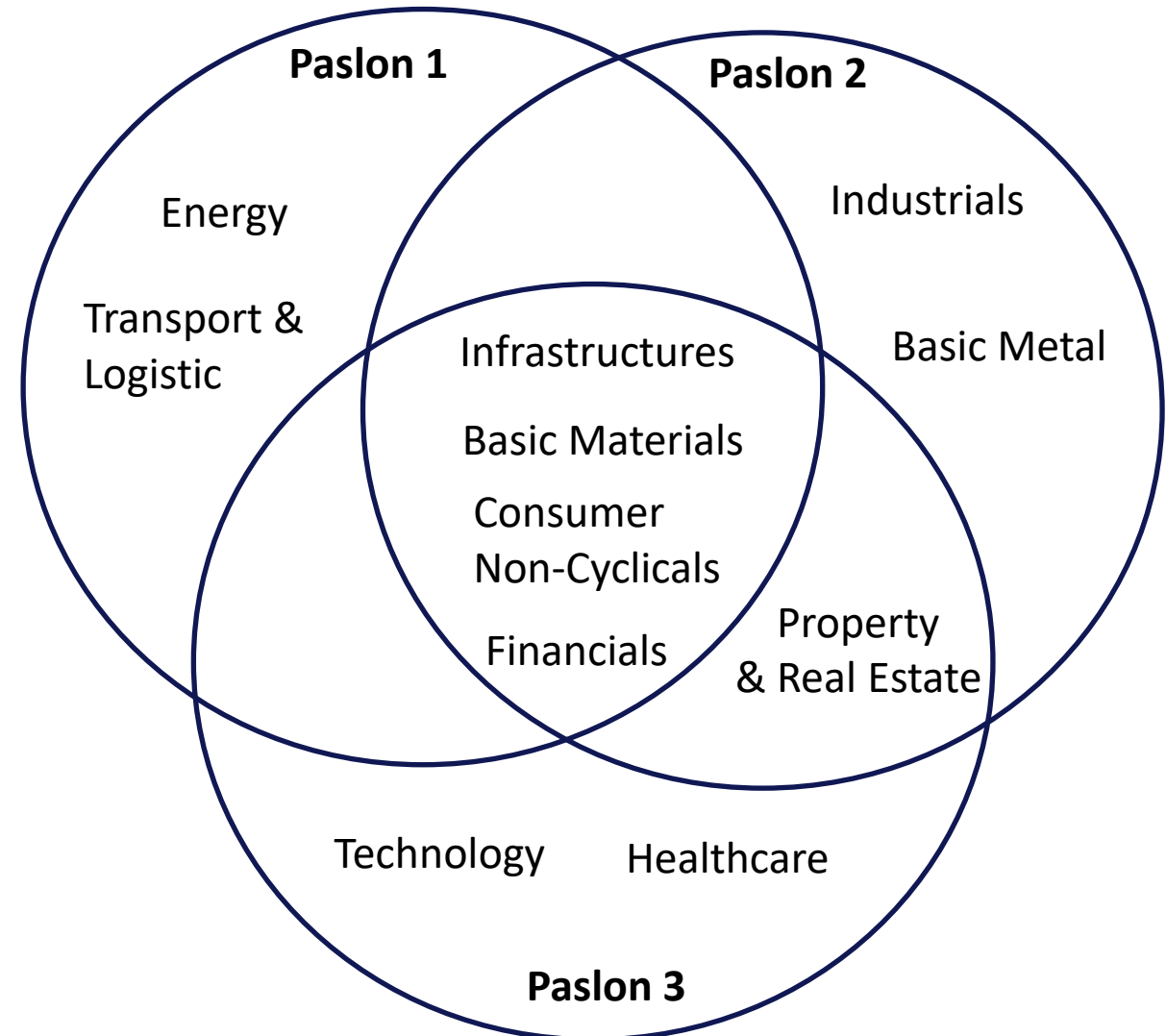
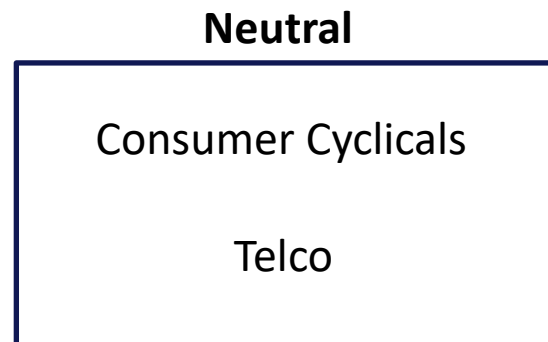
Jadwal Pemilu 2024 Tahap I	
Tanggal	Kegiatan
28 November 2023 – 10 Februari 2024	Masa kampanye Pemilu
11 - 13 Februari 2024	Masa tenang
14 Februari 2024	Pemungutan suara
14 Februari 2024 – 15 Februari 2024	Penghitungan suara
15 Februari 2024 – 20 Maret 2024	Rekapitulasi hasil penghitungan suara
20 Oktober 2024	Pelantikan/pengucapan sumpah Presiden dan Wakil Presiden
Jadwal Pemilu 2024 Tahap II	
22 Maret - 25 April 2024	Pemutakhiran data Pemilih dan penyusunan daftar Pemilih
2 - 22 Juni 2024	Masa kampanye Pemilu
23 - 25 Juni 2024	Masa tenang
26 Juni 2024	Pemungutan suara
26 -27 Juni 2024	Penghitungan suara
27 Juni - 20 Juli 2024	Rekapitulasi hasil penghitungan suara

Source: Berbaqai Media, KPU, PS Research

PROGRAM UTAMA

Kandidat Presiden & Wakil Presiden	Program	Sektor yang Bersinggungan
Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka	Makan Siang dan Susu Gratis Bagi Pelajar, Balita, dan Ibu hamil	<i>Consumer Non-Cyclicals: Consumer staples</i>
	Hilirisasi Industri: Melarang Ekspor Bahan Mentah	<i>Basic Metal: Nikel, Bauksit</i>
	Melanjutkan Pembangunan IKN	Infrastruktur, Semen, Properti
Anies Rasyid Baswedan - Muhaimin Iskandar	Gratisan BBM untuk semua masyarakat dan listrik untuk rakyat miskin	Otomotif
	Menaikkan Dana Desa dari Rp1-2 Miliar/tahun menjadi Rp5Miliar/tahun	<i>Consumer Non-Cyclicals: Consumer staples</i>
Ganjar Pranowo - Mahfud MD	Menaikkan Upah Guru menjadi Rp30 juta/bulan dan gaji Guru Baru Rp10 juta/bulan	<i>Consumer Non-Cyclicals: Consumer staples</i>
	Satu Desa, Satu Puskesmas, Satu Nakes	<i>Healthcare: Farmasi</i>
	Melanjutkan Pembangunan IKN	Infrastruktur, Semen, Properti

SEKTOR POTENSIAL BERDASARKAN PASANGAN CALON



LANJUTAN...

Terdapat keselarasan visi dan misi antar pasangan calon dalam pengembangan SDM, pertahanan negara, penguatan di bidang politik dan hukum, infrastruktur/ pembangunan untuk pemerataan ekonomi, lingkungan hidup. Sementara, perbedaan signifikan antar Paslon dapat disimpulkan dalam poin berikut:

Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar berfokus pada bantuan sosial kebijakan energi inklusif dan pembangunan desa untuk memastikan ketersediaan kebutuhan pokok dan biaya hidup murah

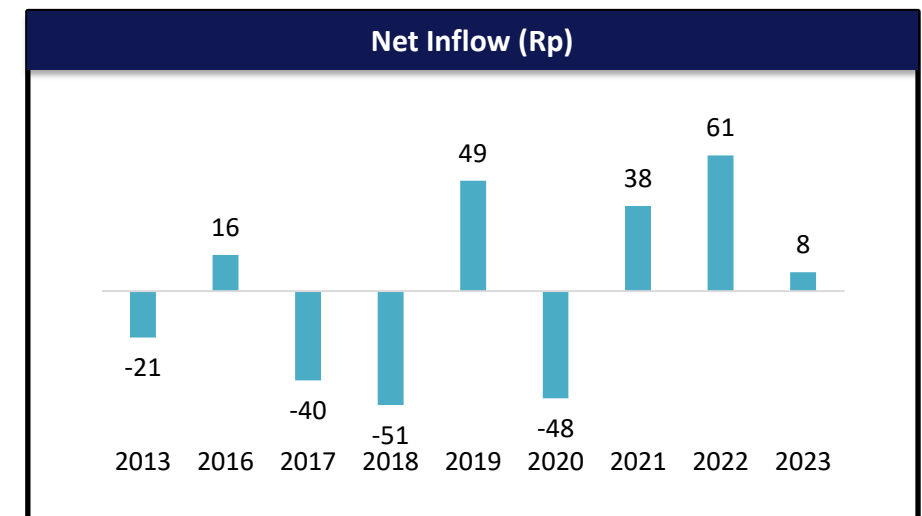
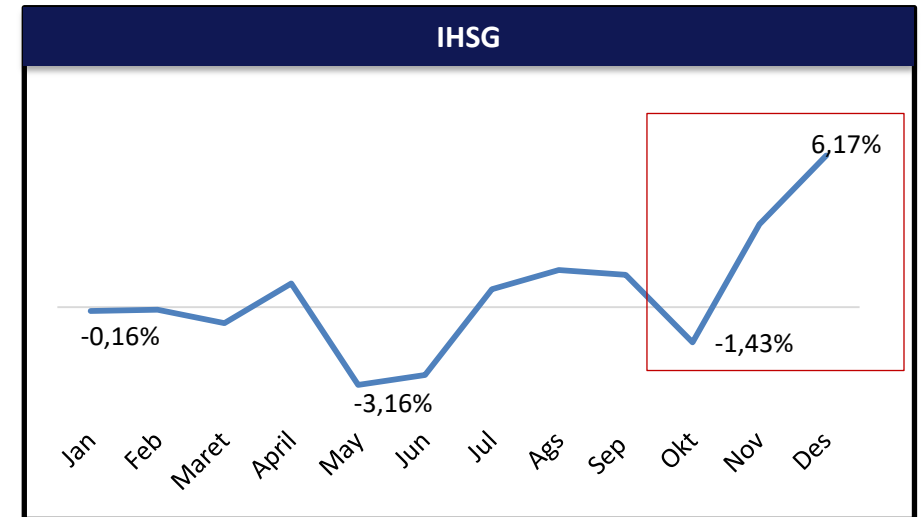
Prabowo Subianto dan Gibran memusatkan perhatian mereka pada inisiatif hilirisasi sektor pertambangan dan bantuan sosial untuk pengembangan sumber daya manusia

Ganjar Pranowo dan Mahfud MD berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas dan infrastruktur lewat teknologi dan digitalisasi dalam memperkuat sumber daya manusia

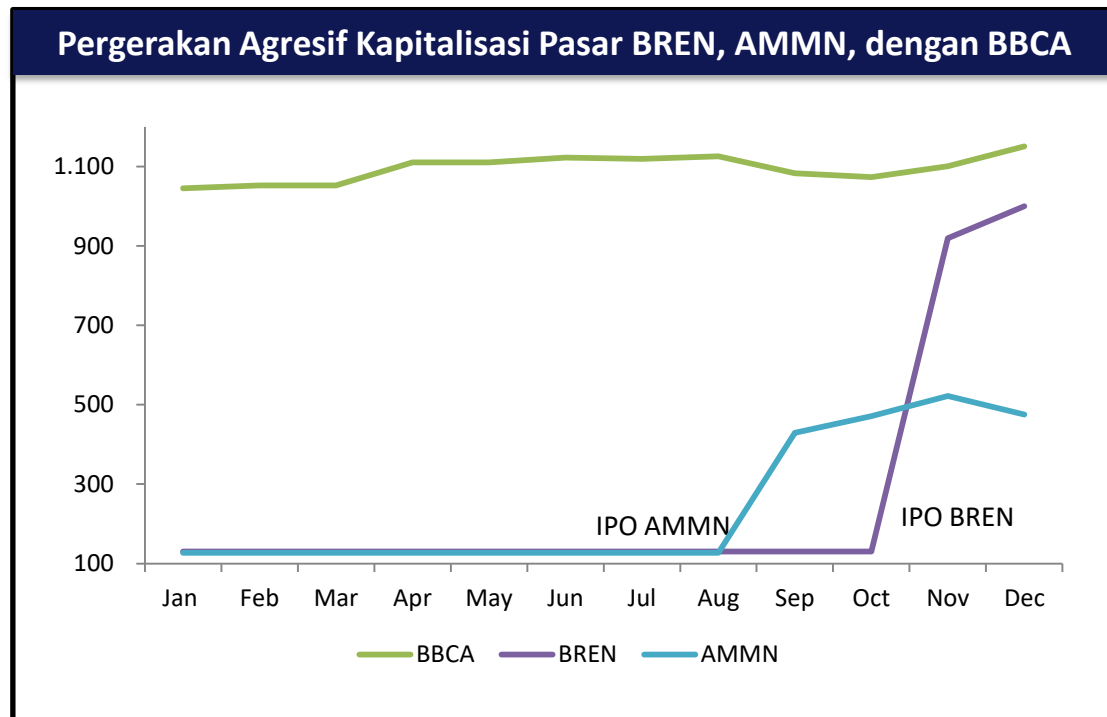
Berdasarkan survei, terdapat potensi besar bahwa Prabowo & Gibran memenangkan Pemilu. **Siapa pun yang terpilih, kami menilai tetap ada dampak yang diberikan pada sektoral meskipun terbatas dilihat dari perolehan Paslon yang meraih polling survei terbanyak pun <50%. Investor cenderung *wait and see* terhadap hasil Pemilu. Periode *wait and see* mampu mendorong IHSG bergerak konsolidasi hingga hasil Pemilu didapatkan.**

IHSG RALLY DI AKHIR TAHUN 2023

- **Penguatan IHSG dimulai pada November 2023 sebesar 9% hingga Desember 2023.** Hal tersebut: 1) Penguatan Rupiah 2) Stabilitas Ekonomi RI, 3) Penguatan Saham IPO, 4) Pemilu.
- **Performa IHSG berbalik dari negatif menjadi positif sebesar 6,17% pada 2023** meskipun *net inflow* asing turun dibanding tahun 2022 sebesar Rp8 T dengan alokasi terbesar kepada BBRI, BBNI, AMMN, ICBP, dan FILM.
- **Sektor Infrastruktur menguat signifikan sebesar 80%**, ditopang industri *Telco* (TLKM, EXCL, TOWR), *Electric Utilities* (BREN), *Toll Road Operator* (JSMR).
- **Sektor Teknologi melemah signifikan -14%**, didorong industri *Online Applications & Services* (GOTO, BUKA).



PENDATANG BARU MENJADI PENDORONG IHSG

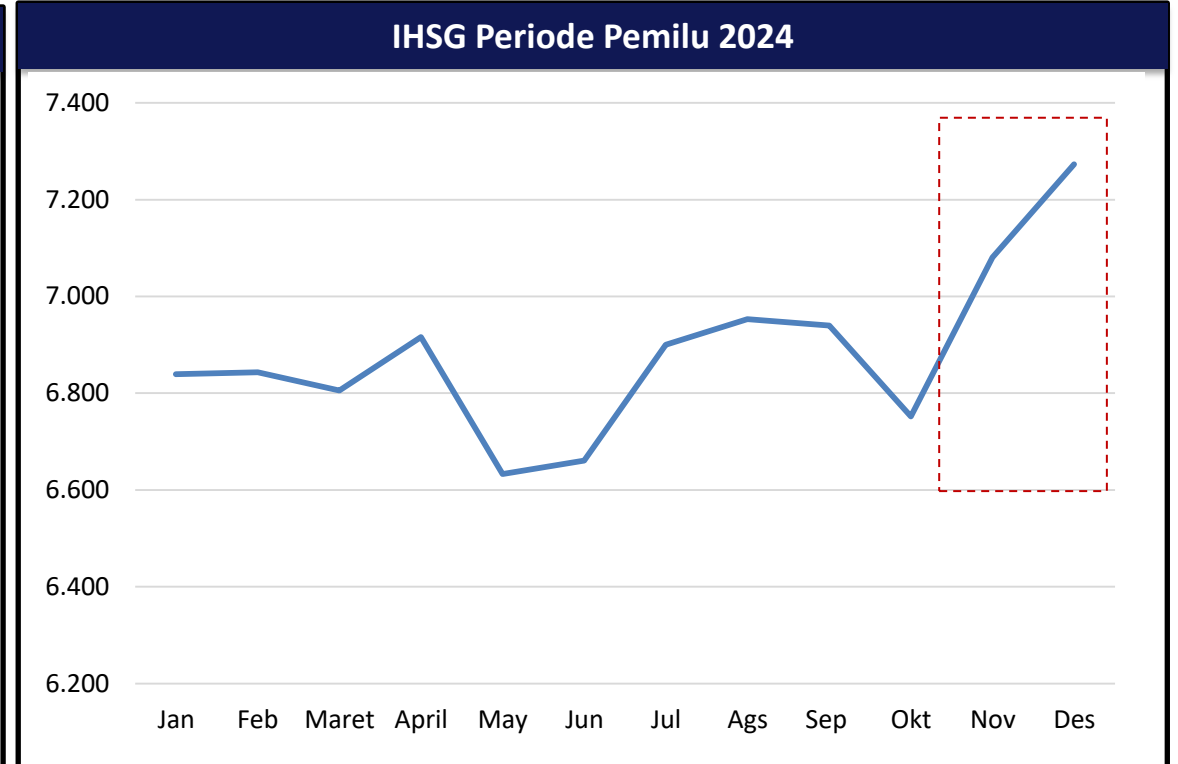
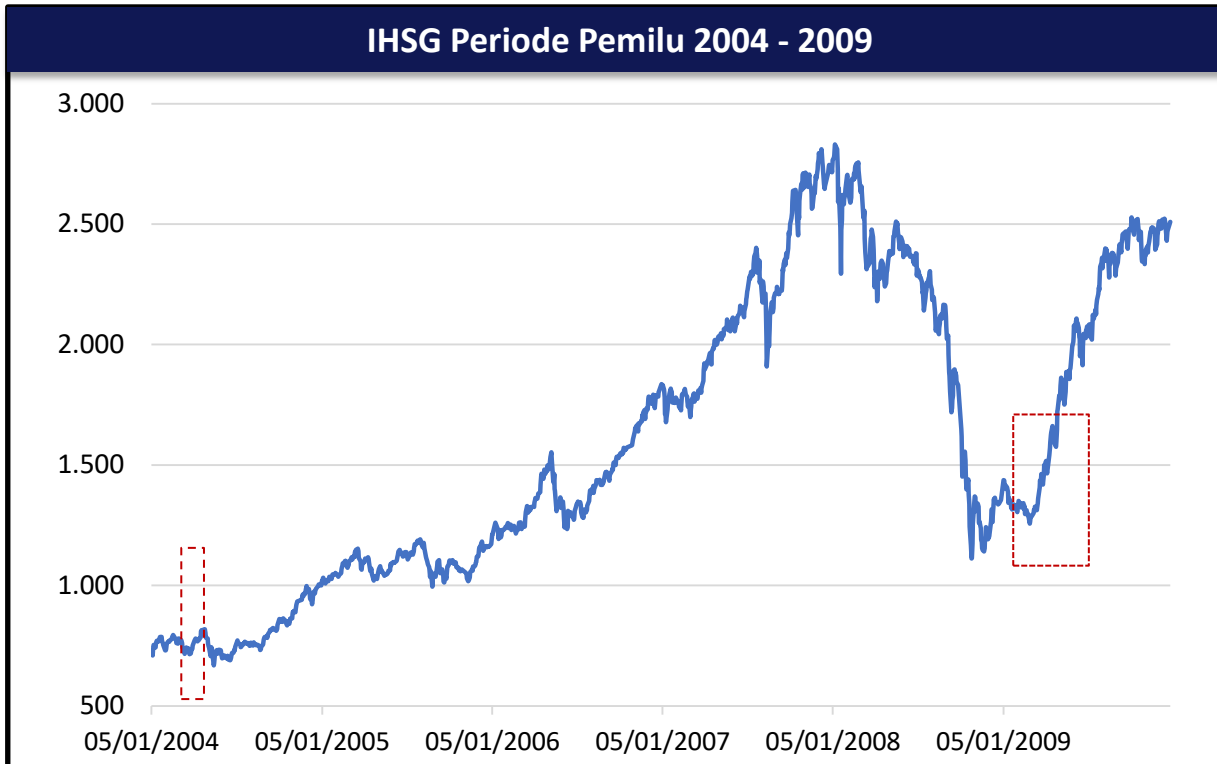


Source: IDX, PS Research

2 dari 79 saham yang IPO pada 2023 berkapitalisasi pasar >Rp100 T mengalami penguatan signifikan hingga masuk jajaran 10 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar dan turut mempengaruhi pergerakan IHSG. Kedua apresiasi harga saham tergolong *overvalued* karena tidak diikuti oleh katalis positif dari sisi fundamental, kenaikannya pun lebih agresif dibanding BBCA.

- **PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) mengalami penguatan 667% (29/12) sejak IPO** mendorong kapitalisasi pasar dari Rp130 T menjadi Rp1.000 T. **Per 8 Desember 2023, BREN tercatat berhasil menjadi saham terbesar nomor satu** dan mendorong BBCA ke nomor dua.
- PT Amman Mineral International Tbk (AMMN) **mengalami penguatan 275% (29/12) sejak IPO** mendorong kapitalisasi pasar dari Rp127 T menjadi Rp475 T.

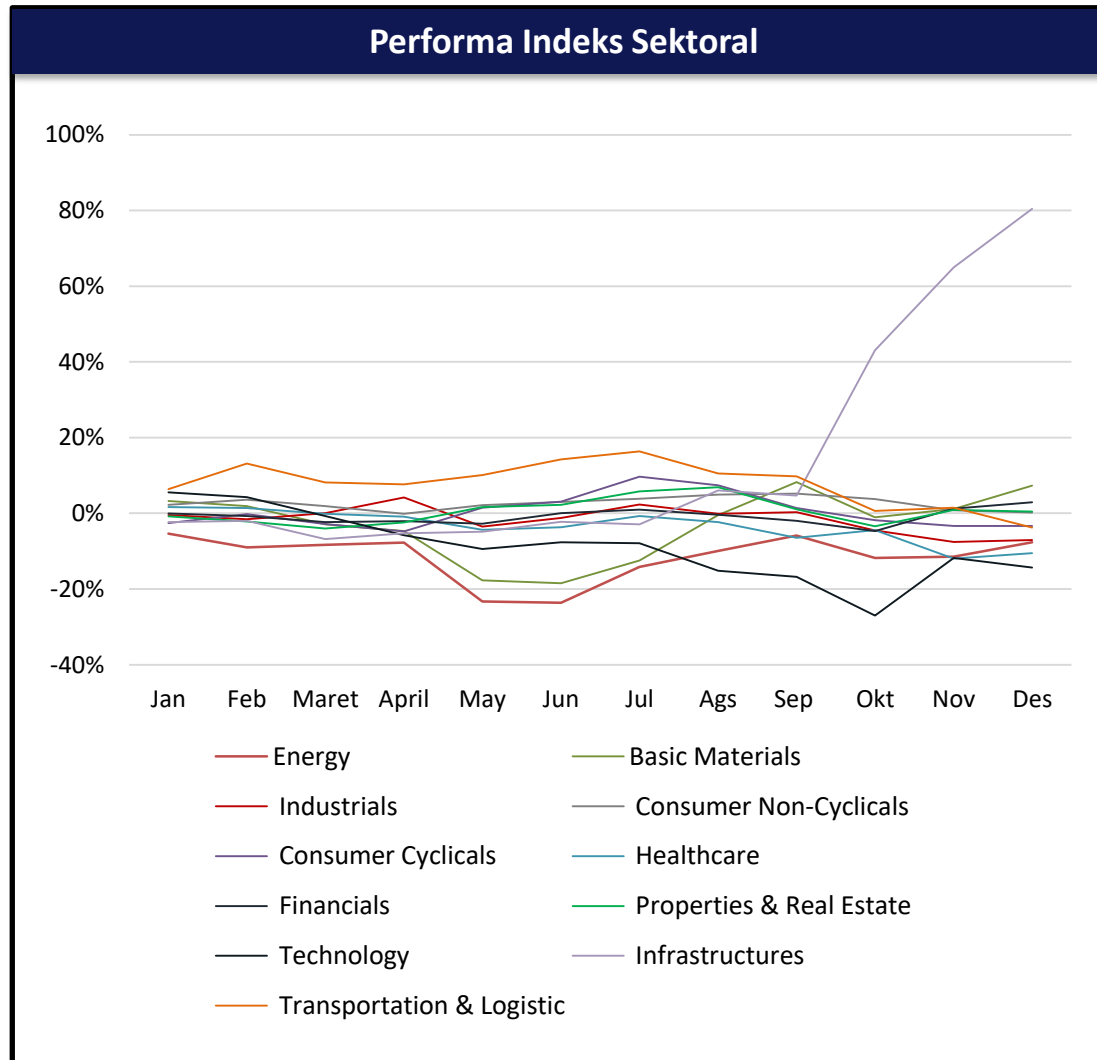
IHSG MENGUAT 3 BULAN JELANG PEMILU



Source: Investing, PS Research

*Pengecualian untuk tahun 2009 karena IHSG *rebound* setelah krisis.

PERFORMA INDEKS SEKTORAL 2023



Source: IDX, PS Research

- Hanya 5 dari 11 Indeks sektoral yang mencatatkan kinerja positif
- Sektor *Infrastructures, Consumer Non-Cyclicals, Financials, Properties & Real Estate* serta *Basic Materials* tercatat menguat terutama sejak sinyal *rate cut* (Nov). Sektor *Industrials, Transportation & Logistic, Consumer Cyclical, Healthcare* dan *Technology* sebaliknya. Sektor *Energy* mencatatkan perbaikan kinerja namun masih negatif.



TOPIK UTAMA



GLOBAL



INDONESIA



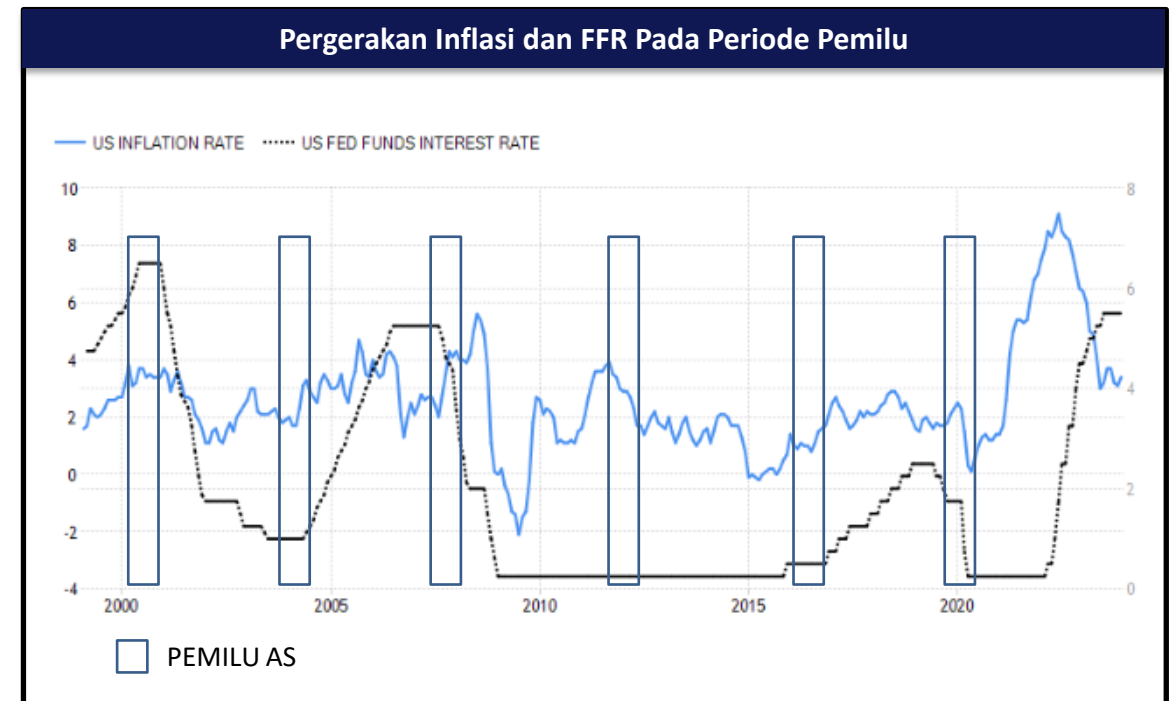
STRATEGI INVESTASI

AGENDA PENTING EKONOMI

Kami menyimpulkan dua agenda besar yang dapat menjadi penggerak IHSG sepanjang tahun 2024:

- **Rate cut The Fed dan Bank Indonesia**, secara historikal The Fed menurunkan FFR pada periode Pemilu hanya ketika terjadi tekanan pada ekonomi. Namun, tahun 2024 akan berbeda mengingat adanya tekanan fiskal diikuti proyeksi pelemahan ekonomi. Penurunan FFR pun secara historikal berpotensi mendorong pemangkasan BI Rate.
- **Pemilu**, berpotensi mempengaruhi daya beli masyarakat yang juga bersamaan dengan konsumsi jelang hari raya, sehingga dapat mempengaruhi inflasi

Kami menyimpulkan terdapat sektor yang potensial berdasarkan kedua agenda tersebut, seperti *Consumer Non-Cyclicals, Basic Materials, Financials, Property & Real Estate*.



Source: Trading Economics, PS Research

2000: Inflasi melemah, FFR stabil

2004: Inflasi menguat, FFR stabil

2008: Inflasi menguat, FFR turun

2012: Inflasi melemah, FFR stabil

2016: Inflasi menguat, FFR stabil

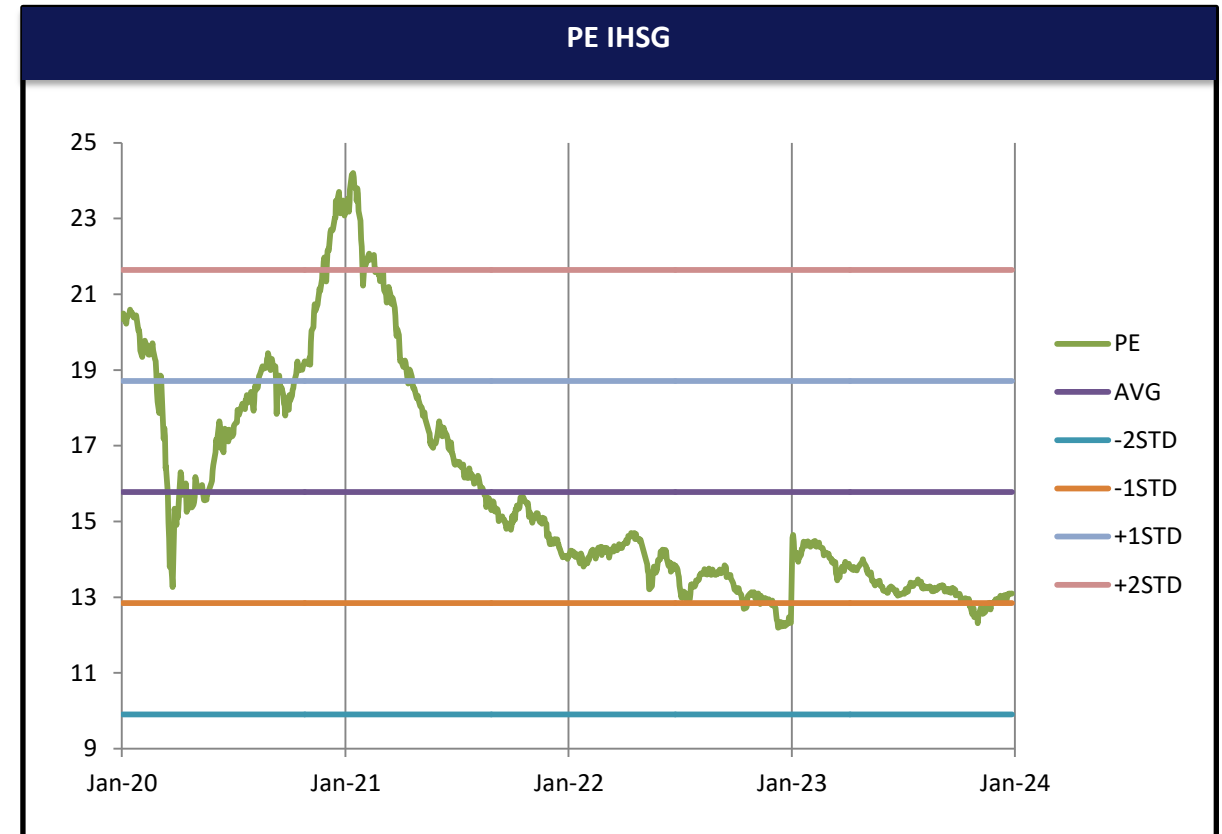
2020: Inflasi turun, FFR turun

FORECAST 2024

Kami memperkirakan IHSG berpotensi menguat di level moderat. Kami menggunakan *historical* PE 3-Year dan menargetkan IHSG tahun 2024 sebesar **8,283** pada *Average* PE 15,77x. Saat ini IHSG diperdagangkan pada PE -1STD 12,84x.

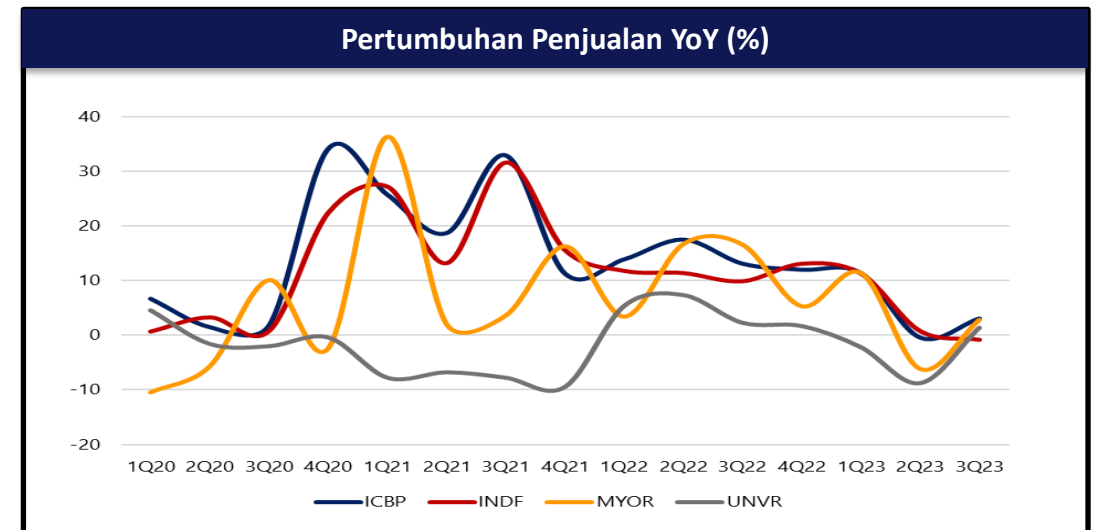
Target ini ditopang oleh proyeksi:

- Ekonomi Indonesia stabil di 5%
- Pemangkasan suku bunga FFR dan BI Rate
- Pemilu



CONSUMER NON-CYCLICALS: CONSUMER STAPLES

- **Tingginya daya beli sejalan dengan penurunan harga *soft commodity*** (Gandum: -21%, Susu: -21%, CPO: -14%) yang menjadi bahan baku utama perusahaan *Consumer*. Permintaan dapat disuplai oleh produk dengan biaya produksi rendah dan meningkatkan margin perusahaan.
- **Pembagian Bantuan Sosial Pemerintah pada 4Q23 hingga 2024 akan jaga daya beli masyarakat** serta meringankan dampak kenaikan inflasi beras yang berperan 0,58% terhadap keseluruhan inflasi makanan.
- **3 agenda utama berpotensi mendorong lonjakan permintaan:** distribusi bantuan sosial Pemerintah, Kampanye Pemilu, Persiapan jelang Hari Raya Keagamaan (Hari Raya Idul Fitri).



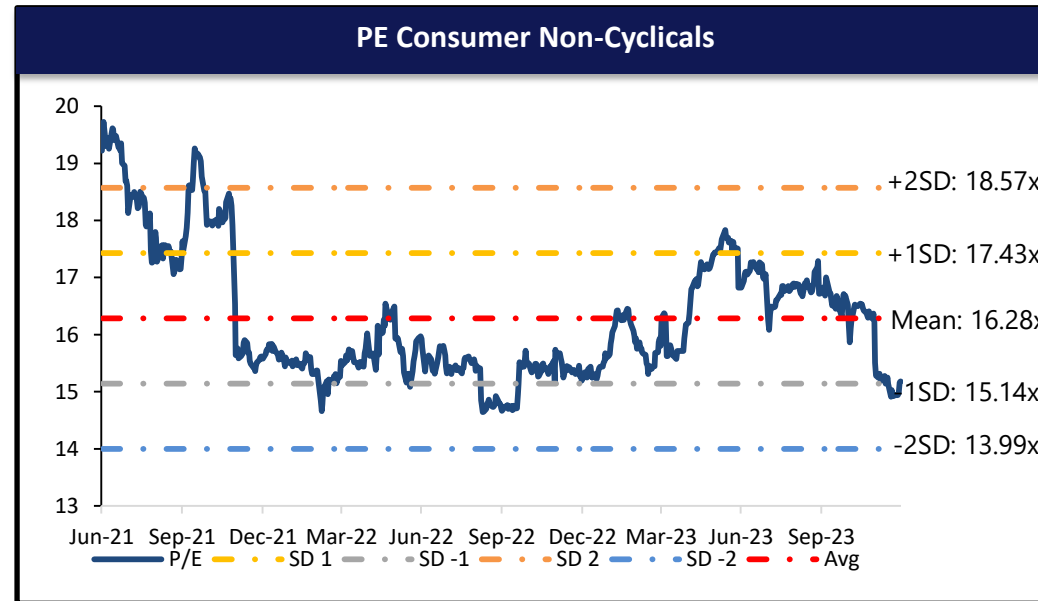
Source: BI

No Bantuan Sosial Pada 4Q23 yang akan Berlanjut ke Tahun 2024

- 1 Program Indonesia Pintar (PIP) bagi 20,8 juta siswa dan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi 1,1 juta mahasiswa
- 2 Bantuan Keluarga Harapan (PKH) bagi 10 juta PKM
- 3 Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
- 4 Cadangan Bantuan Pangan (CBP) berupa 10kg beras/bulan untuk 21,5 juta KPM (Pembayaran Kredit Mikro)

Source: Kemensos

LANJUTAN...



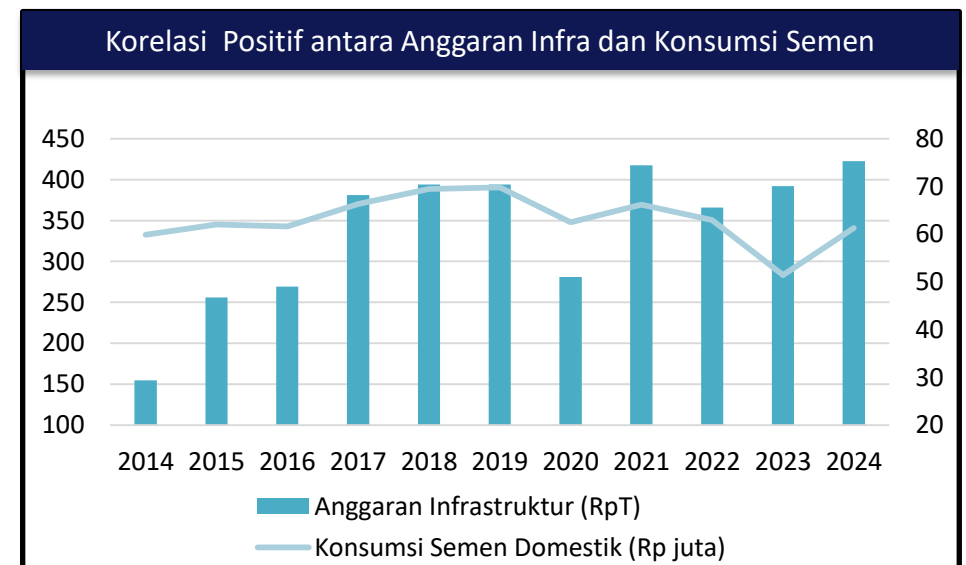
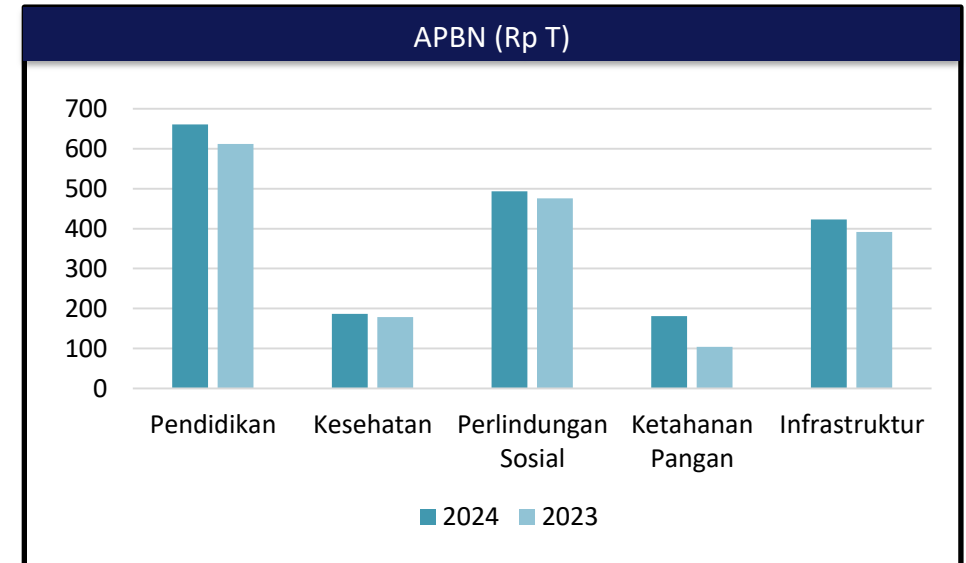
Source: Bloomberg, PS Research

Valuasi sektor Consumer Non-Cyclical saat ini bergerak di area PE -1SD 15,14x. Kami optimis ditopang oleh sejumlah agenda besar pada 1Q24, sektor Consumer Non-Cyclical mampu menguat ke Mean PE 16,28x.

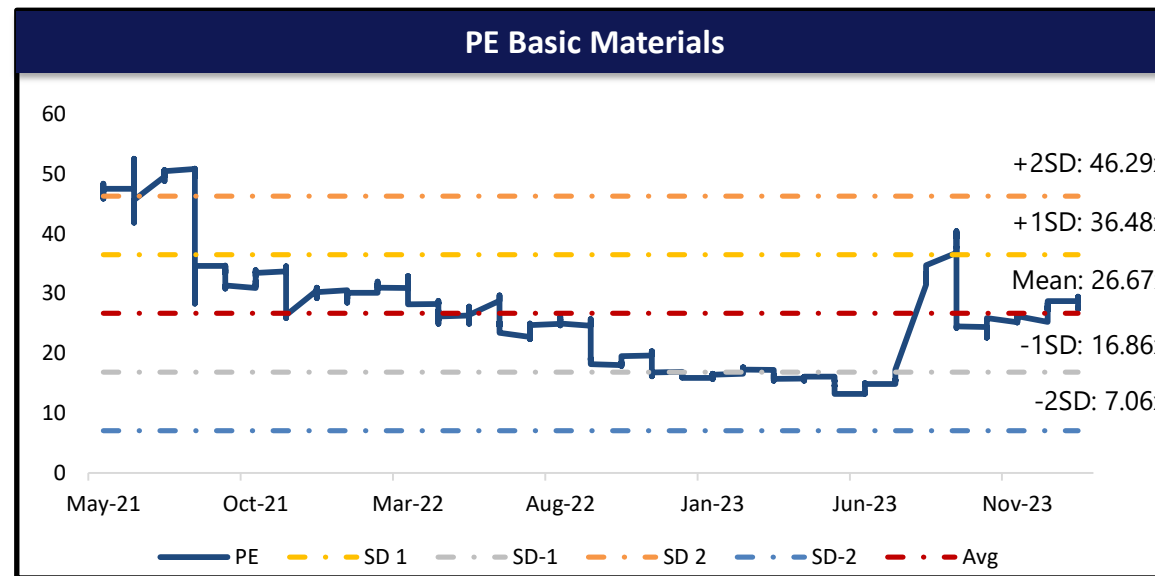
TOP PICKS: MYOR, AMRT, INDF

Basic Materials: Semen

- **Anggaran Infrastruktur pada APBN 2024 menjadi yang tertinggi selama 10 Tahun terakhir.** Sejalan dengan inisiasi Pemerintah untuk menyelesaikan 18 dari 44 Proyek Strategis 2024 yang berfokus untuk memperkuat infrastruktur (Rumah susun, sekolah, jaringan irigasi, dll) hingga konektivitas dan transportasi (Pelabuhan, bandara, jalan tol, dll).
- **Alokasi APBN memberikan dampak positif jangka pendek bagi Perusahaan yang terlibat** dalam proyek Pemerintah. Sektor utama yang mendapatkan alokasi dana tertinggi, diantaranya Pendidikan, Ketahanan Pangan, dan Infrastruktur.
- **Secara historikal kenaikan anggaran infrastruktur mendorong konsumsi semen domestik.**



LANJUTAN...



Source: Bloomberg, PS Research

Valuasi sektor Basic Materials berada pada Mean PE 26,67x. Sementara, berdasarkan sejumlah katalis positif, kami optimis sektor Basic Materials mampu menguat ke PE +1SD 36,48x ditopang oleh kenaikan anggaran infrastruktur dan permintaan semen.

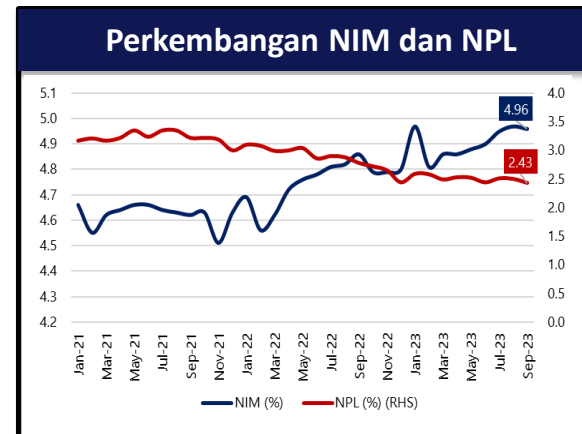
TOP PICKS: SMGR, INTIP

Financials: Bank

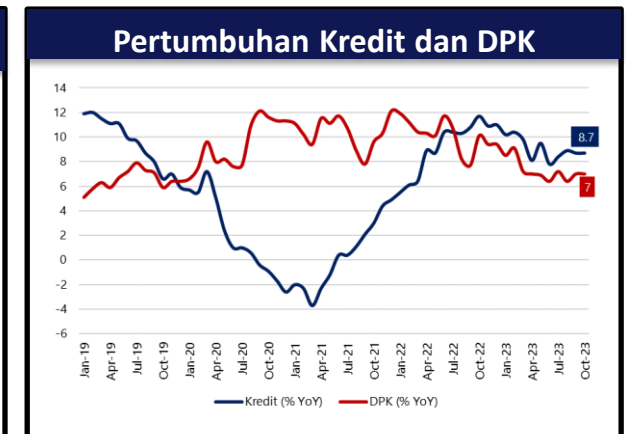
Performa Perbankan Pada Penurunan BI Rate (%)						
Periode	BPS	BBCA	BBRI	BBNI	BMRI	AVG
2006-2007	375	95,14	113,74	51	97,39	89,3
2009 (Jan-Sep)	300	44,78	61,82	182,68	123,72	103,3
2011(Nov)-2012(Apr)	100	54,78	28,79	-5,21	24,91	25,8
2015-2017	325	59,13	56,4	72,39	49,89	59,5
2019-2021	250	37,03	18,16	-24,39	-3,24	6,9

Source: BI, PS Research

- Potensi penurunan suku bunga Bank Indonesia cukup besar dilatarbelakangi dengan melandainya inflasi serta penguatan Rupiah terhadap USD. Kami melihat optimisme dari penurunan BI Rate memberikan dampak positif bagi harga saham perbankan. Berdasarkan data 5 periode penurunan BI Rate, yaitu 2006-2008, 2009, 2011-2012, 2015-2017, 2019-2021 secara keseluruhan naik, dengan kisaran rata-rata sebesar 7%-103%.



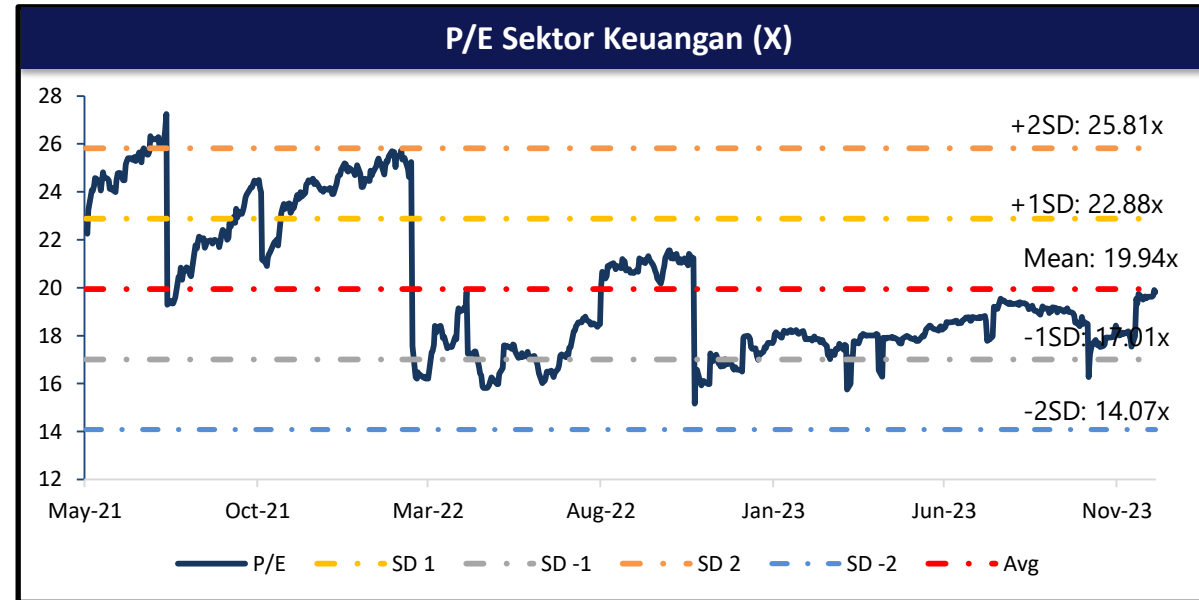
Source: BI, PS Research



Source: BI, PS Research

- Sepanjang 2023, Net Interest Margin (NIM) perbankan tercatat mengalami akselerasi sejalan dengan bertahannya BI Rate pada tren kenaikan dan diikuti oleh melambatnya Non Performing Loan (NPL).
- Secara fundamental kami meyakini adanya penyesuaian suku bunga bank berpotensi mempengaruhi performa NIM perbankan meskipun dampaknya akan minim sejalan dengan lambatnya penyesuaian yang akan dilakukan bank ketika penurunan BI Rate terjadi.

LANJUTAN...



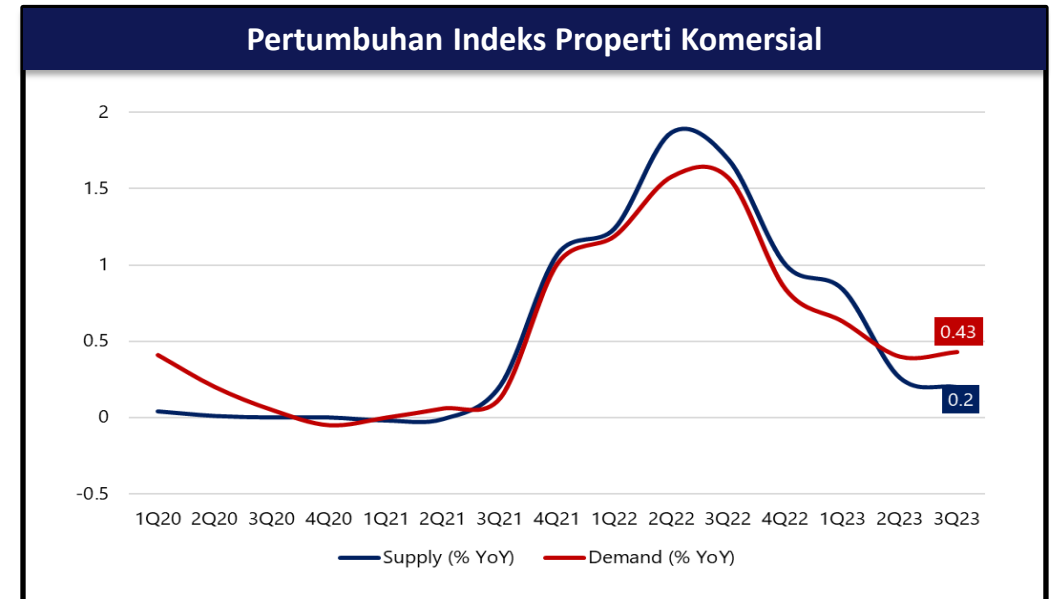
Source: Bloomberg, PS Research

Valuasi sektor perbankan berada pada Mean PE 2 tahun sebesar 19,94x. Kami cukup yakin solidnya laba hingga penetrasi kredit berpotensi berlanjut terutama ditopang oleh optimisme dari penurunan suku bunga dan mendorong penguatan sektor finansial ke PE +1SD 22.88x.

TOP PICKS: BRIS, BNGA, BBNI, BMRI

Property & Real Estate: Residential

- **Perpajakan menjadi penghambat penjualan properti sebesar 16%.** Insentif PPN 100% ditanggung Pemerintah resmi berlaku per November 2023 s/d 30 Juni 2024 untuk harga rumah Rp2 Miliar - Rp5 Miliar dan insentif PPN 50% ditanggung Pemerintah berlaku 1 Juli – 31 Desember 2024 diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 120/2023 tentang PPN atas Penyerahan Rumah Tapak dan Satuan Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2023.
- **Secara historikal pertumbuhan indeks properti terlihat menunjukkan pertumbuhan signifikan dari sisi supply dan demand saat kebijakan insentif yang sama diberlakukan pada 1 Maret -31 Desember 2021.** Kami cukup optimis dampak dari insentif kali ini akan lebih besar karena kisaran harga yang diberikan insentif lebih besar (sebelumnya hanya rumah dengan nilai hingga Rp2 Miliar).
- **Optimisme pemangkasan suku bunga menjadi katalis positif bagi saham properti** berdasarkan tabel performa properti pada penurunan BI Rate berhasil mendorong apresiasi harga saham, kecuali pada periode 2019-2021 karena Pandemi Covid-19.

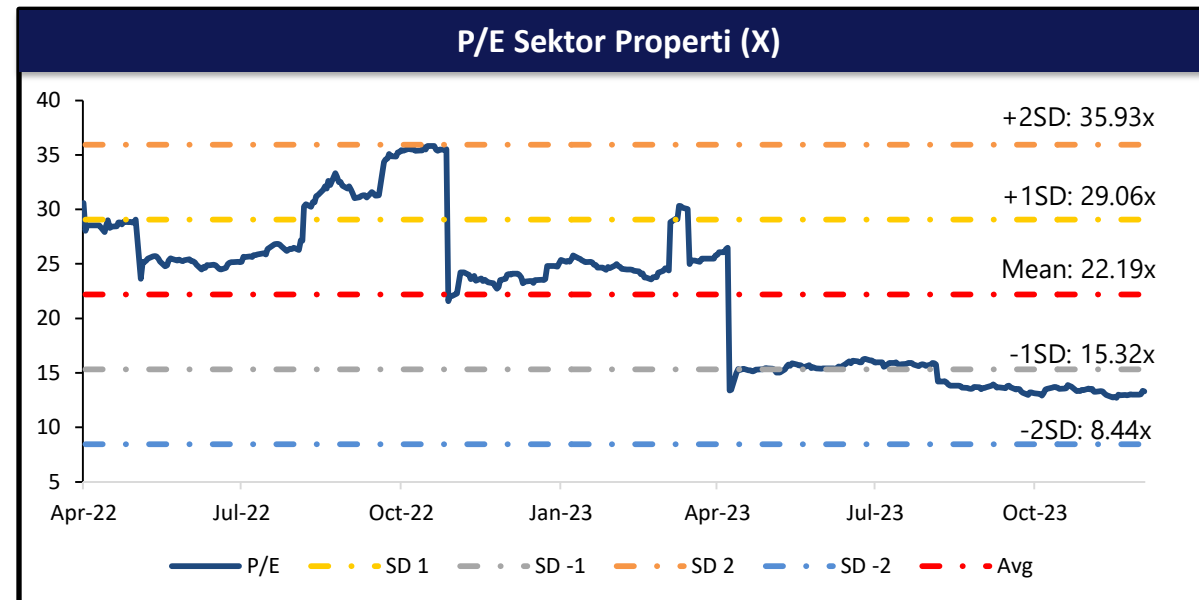


Performa Properti Pada Penurunan BI Rate (%)

Periode	bps	SMRA	BSDE	PWON	CTRA	AVG
2006-2007	375	168,27	-	31,44	168,27	122,7
2009 (Jan-Sep)	300	163,74	828,41	32,65	163,74	297,1
2011(Nov)-2012(Apr)	100	97,95	22,16	6,32	99,4	56,5
2015-2017	325	-2,62	-1,73	28,72	-2,62	5,4
2019-2021	250	-3,34	-19,94	-30	-3,34	-14,2

Source: Perkembangan Properti Komersial, BI, PS Research

LANJUTAN...



Source: Bloomberg, PS Research

Valuasi sektor Properti berada pada PE -2SD 8,44x, kami memperkirakan pertumbuhan dapat mendorong penguatan saham properti dan mendorong kenaikan PE Mean 22,19x. Potensi kenaikan dapat terjadi seiring dengan besarnya insentif dari Pemerintah lewat PPN DTP 100% dan 50% bagi pembelian rumah sepanjang November 2023 hingga Desember 2024.

TOP PICKS: CTRA, SMRA, PWON

RINGKASAN

- IHSB berpotensi menguat ke level 8,283 pada tahun 2024 ditopang oleh Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebesar 5% di tengah perkiraan pelemahan ekonomi global di kisaran 2,4%.
- Sejumlah katalis yang menjadi katalis positif bagi Pasar Saham:
 1. Perkiraan pemangkasan suku bunga AS dan Indonesia pada Kuartal II 2024
 2. Potensi lonjakan daya beli masyarakat ditopang Kampanye Pemilu, distribusi subsidi dan kenaikan anggaran belanja Pemerintah, serta persiapan jelang Hari Raya Idul Fitri.
- Strategi Investasi pada Pasar Saham, kami melihat katalis positif berpotensi menguntungkan emiten pada sektor *Consumer Non-Cyclicals, Basic Materials, Financials, Property & Real Estate*.



THANK YOU

DISCLAIMER

The Information herein has been compiled by PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra), from sources that we believe are reliable, but no representation or warranty, expressed or implied, and as to its accuracy or completeness. All opinions and estimates included in this document reflects our personal judgement as of this date and are subject to change without notice, especially during times of heightened economic uncertainty. This outlook is for general Information purposes only and should not be perceived as an offer to sell or buy any securities or any other financial instruments. Neither Paramitra nor its affiliates and employees accept any liability whatsoever for any loss arising from any use this information as any investment, recommended or not, is susceptible to the risk of realizing significant loss. Members of Paramitra and its affiliates and employees may from time to time have a position in or with the securities mentioned herein. This report may not be copied or redistributed, in any part, unless Paramitra Sekuritas has given prior written consent.



PARAMITRA

Member of Indonesia Stock Exchange

Cyber 2 Tower 20th Floor, Suite 2001

Jl. HR.Rasuna Said Blok X-5 no. 13, Jakarta 12950, Indonesia

Tel: +62(21) 290-21580